

**DINAMIKA STRES AKADEMIK MAHASISWA PIATU DALAM
MENYUSUN SKRIPSI : KAJIAN NARATIF DI DESA KOTO MAJIDIN DI
AIR KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

**OLEH :
SATRIA GUNTUR PUTRA
NIM.2110207042**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2025/1446H**

**DINAMIKA STRES AKADEMIK MAHASISWA PIATU DALAM
MENYUSUN SKRIPSI : KAJIAN NARATIF DI DESA KOTO MAJIDIN DI
AIR KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

OLEH :

SATRIA GUNTUR PUTRA

NIM.2110207042

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2025/1446H**

Dr. Eko Sujadi, M.Pd. Kons
Dosen Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Kerinci

Sungai penuh, 28 April 2025
Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu keguruan IAIN Kerinci
Di Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **Satria Guntur Putra, NIM 2110207042** yang berjudul **Dinamika Stres Akademik Mahasiswa Piatu Dalam Menyusun Skripsi : Kajian Naratif Di Desa Koto Majidin Di Air Kabupaten Kerinci** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1

Dr. Eko Sujadi, M.Pd. Kons
NIP. 199107182015031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Satria Guntur Putra
Nim : 2110207042
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul **Dinamika Stres Akademik Mahasiswa Piatu Dalam Menyusun Skripsi : Kajian Naratif di Desa Koto Majidin di Air** tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimanapun.

**Sungai Penuh, April 2025
Yang Menyatakan**

**Satria Guntur Putra
Nim. 2110207042**

PENGESAHAN

Skripsi oleh **Satria Guntur Putra Nim: 2110207042** Denga judul “Dinamika stres akademik mahasiswa piatu dalam menyusun skripsi : kajian naratif di Desa Koto Majidin di Air” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 28 april 2025

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd

NIP. 19860905 201503 1 003

Penguji I

Betaria Putra, S.Pd., M.Pd

NIDN / 2020058802

Penguji II

Dr. Eko Sujadi, M.Pd. Kons

NIP. 19910718201503 1 004

Pembimbing I

Mengetahui Dekan

Mengetahui Jurusan

Dr. Eva Ardinal, M.A

NIP. 19830312 201101 1 005

Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd

NIP. 19860905 201503 1 003

ABSTRACT

ABSTRACT

Background: Writing a thesis as a final academic requirement often triggers academic stress, particularly among orphaned students who lack emotional and financial support from their parents. Orphaned students in Koto Majidin di Air Village face unique psychological and social challenges during the thesis-writing process, which may exacerbate their stress levels.

Method: This study employed a qualitative approach with a narrative design. The subjects were five orphaned students currently working on their theses in Koto Majidin di Air Village, Kerinci Regency. Data were collected through in-depth interviews and documentation, and analyzed using thematic analysis.

Results: The findings reveal that orphaned students experience academic stress characterized by symptoms such as academic pressure, grade anxiety, frustration, and task overload. The main contributing factors include lack of emotional support, high academic demands, unstable economic conditions, and limited access to counseling services. Nonetheless, some students developed coping strategies such as increased religious practices, seeking support from peers, and staying motivated by focusing on future goals.

Conclusion: Academic stress among orphaned students in thesis writing is influenced by both internal and external factors. Social support and appropriate stress management strategies are essential in helping students cope with academic pressure. Educational institutions and social environments must play an active role in providing adequate psychosocial support.

Keywords: Academic stress, orphaned students, thesis writing, narrative study, Koto Majidin Village.

ABSTRAK

Latar Belakang: Penulisan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa seringkali memicu stres akademik, terutama pada mahasiswa piatu yang kehilangan dukungan emosional dan finansial dari orang tua. Mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air menghadapi tantangan psikologis dan sosial yang unik dalam proses penyusunan skripsi, yang dapat memperburuk kondisi stres mereka.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain naratif. Subjek penelitian adalah lima mahasiswa piatu yang sedang menyusun skripsi di Desa Koto Majidin di Air, Kabupaten Kerinci. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan metode analisis tematik.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa piatu mengalami stres akademik dengan berbagai gejala seperti tekanan belajar, kekhawatiran terhadap nilai, frustrasi, serta beban tugas. Faktor penyebab utamanya meliputi keterbatasan dukungan emosional, tekanan akademik yang tinggi, kondisi ekonomi yang tidak stabil, dan kurangnya akses terhadap layanan konseling. Meskipun demikian, beberapa mahasiswa mampu mengembangkan strategi koping seperti memperbanyak ibadah, mencari dukungan dari teman, serta memotivasi diri dengan tujuan masa depan.

Kesimpulan: Stres akademik pada mahasiswa piatu dalam penyusunan skripsi di Desa Koto Majidin di Air dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dukungan sosial dan strategi penanganan stres yang tepat menjadi kunci penting dalam membantu mahasiswa mengelola tekanan akademik. Diperlukan peran aktif dari institusi pendidikan dan lingkungan sosial dalam menyediakan dukungan psikososial yang memadai.

Kata Kunci: Stres akademik, mahasiswa piatu, penyusunan skripsi, kajian naratif, Desa Koto Majidin.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Segala perjuangan saya hingga di titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya untuk tetap kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini ku persembahkan untuk ayah tercinta

Ayah..

Sebuah panggilan untuk pemilik tulang punggung terkuat

Cinta pertama ku didunia

Seorang pria paruh baya yang rela memberiku semua yang ia punya

Tanpa harap balas jasa

Terimakasih telah memenuhi semua kemauan dan kebutuhan anakmu

Maaf jika anak laki-laki ini sering merepotkanmu

Ayah tau sekarang anak laki-laki ayah sudah dewasa

Sekarang anak laki-laki ayah sudah lulus sarjana

Anak laki-laki ayah yang cengeng sebentar lagi sudah bisa kerja

Ayah sudah berhasil menjaga dan mendidik anak laki-lakinya

Jangan pernah berhenti untuk do'akan anak laki-lakimu yang cengeng ini agar bisa selalu membuat ayah bangga padanya

Jangan pernah bosan menasehati anakmu

Anak laki-lakimu ini sangat mencintaimu

Terimakasih telah menjadi ayah hebat di hidupku

Semoga ayah Panjang umur agar bisa menyaksikan semua kesuksesanku

Skripsi ini saya persembahkan juga untuk mak tersayang

Mak adalah sosok Perempuan luar biasa di dunia

Satu-satunya makhluk yang sangat amat ku cinta

Bisa memelukmu tiap saat adalah hal terindah di dunia

Mak adalah satu-satunya orang yang selalu ingin aku bahagia

Terimakasih untuk semua yang mak berikan untuk diriku

Mak, anakmu mempersembahkan skripsi ini untukmu

Aku tau jerih payahku dalam membuat skripsi ini tak sebanding dengan
jerih payahmu untuk diriku agar bisa sampai dititik ini

Semoga mak bangga dengan pencapaian terbesar dihidupku

Mak, sangat tidak mudah untukmu bisa melewati semuanya sejauh ini

Banyak luka yang selalu aku sembuhkan sendiri

Tanpa mak, mungkin semua akan semakin rumit dan sulit dimengerti

Banyak terimakasih yang ingin anakmu ucap untukmu

Terimakasih telah melahirkanku ke dunia dan merawatku

Semoga mak Panjang umur agar bisa menyaksikan semua kesuksesanku

Sebab sekarang, anakmu masih memperjuangkan untuk kebahagiaanmu

Entah kenapa, aku seperti tak bisa merangkai banyak kata tentangmu

Karna memang tak ada kata yang bisa menjelaskan betapa sayangnya anak
laki-lakimu ini padamu

Tak lupa, Skripsi ini juga ku persembahkan untuk adik perempuanku
Satu-satunya saudara kandungku
Terimakasih untukmu yang selalu ada untukku
Terimakasih sudah sangat rela menguburkan semua impianmu
Demi bisa menghidupkan mimpi-mimpiku
Maaf karna abangmu, dirimu selalu di nomor duakan
Abangmu berjanji,
Jika sukses kelak dirimu adalah salah satu orang yang harus dibahagiakan
Maaf jika abangmu terlalu sering merepotkanmu
Semoga dirimu ikut bangga atas pencapaianku
Semangat sekolahnya, ingat kita harus sukses bersama
Harus bisa membahagiakan kedua orang tua kita

MOTTO

“Jangan malu dengan kegagalanmu, belajarlh darinya, dan mulai lagi”.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti masih diberi kesempatan untuk dapat menuntaskan skripsi yang berjudul **“Dinamika Stres Akademik Mahasiswa Piatu Dalam Menyusun Skripsi : Kajian Naratif Di Desa Koto Majidin Di Air”**.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan selesai tepat waktu tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ja'far Ahmad, S.Ag., M.Si selaku Rektor IAIN Kerinci, serta Bapak Dr. Faizin , S.Ag. M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Kerinci Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Kerinci Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III IAIN Kerinci Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang secara tidak langsung telah ikut dalam mewujudkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Eva Ardinal, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, Bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, Bapak Dr. Rimin, M.PdI selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Kerinci, Bapak Dr, Rodi Hartono, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan serta memberi pelayanan dan fasilitas bagi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

3. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci yang telah banyak membantu mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
4. Kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan serta motivasi dalam kelancaran selama menjalani perkuliahan.
5. Kepada teman-teman seperjuangan bimbingan konseling pendidikan islam dan teman seperjuangan lainnya yang telah menemani masa-masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, kesalahan serta keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik, saran, pendapat atau pun tanggapan dari semua pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan pengembangan skripsi ini kedepannya. Namun semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi pembaca lain.

Koto Majidin Di Air, 28 April 2025

Peneliti

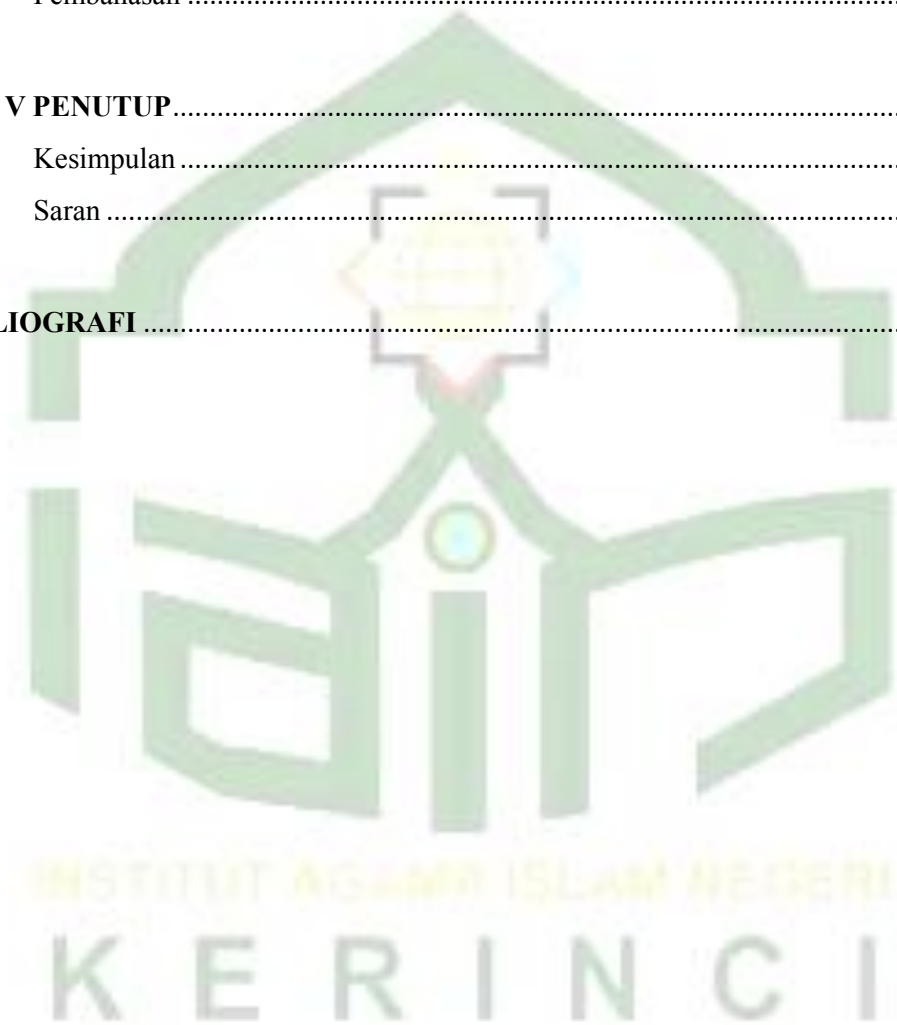
Satria Guntur Putra

NIM.2110207042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Peneliti Sebagai Instrumen Kunci.....	33

F. Analisis Tema.....	34
G. Teknik Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	38
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
BIBLIOGRAFI	56



DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Informan Penelitian	31
Table 4. 2 Batas-batas Desa Koto Majidin di Air.....	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	60
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian	61
Lampiran 3 Rekomendasi Izin Penelitian	62
Lampiran 4 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	63
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	64
Lampiran 6 Dokumentasi.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut pendapat ahli “Mahasiswa yang stres dalam Menyusun skripsi seringkali mengalami kecemasan dan ketakutan akan gagal, mereka merasa bahwa skripsi adalah tantangan terbesar dalam perkuliahan dan bahwa hasilnya akan menentukan masa depan mereka, oleh karena itu penting bagi mahasiswa untuk memiliki manajemen stres yang baik dan mencari bantuan dari dosen pembimbing atau psikolog jika mereka merasa tidak mampu mengatasi stres tersebut”, manusia sebagai makhluk hidup tentunya akan mengalami berbagai macam tantangan fisik, mental, maupun psikologis yang terjadi dalam setiap fase kehidupannya. Setiap orang yang mampu melewati dan mengatasi berbagai macam tantangan yang ada, maka mereka akan lebih maju dari kehidupan sebelumnya. Salah satu bentuk tantangan kehidupan manusia muncul juga saat berada di fase menjadi mahasiswa. Mahasiswa memiliki tugas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang baru, mahasiswa dituntut untuk bisa mandiri dalam menyelesaikan berbagai macam tantangan dan rintangan akademik. Utamanya tantangan untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi (Permatasari Retno et al., 2021).

Sebagai sebuah kewajiban akhir, banyak persepsi mahasiswa lebih mengutamakan penyusunan skripsi dan menganggap amatlah penting, sehingga menjadi masalah yang menakutkan bagi sebagian mahasiswa, penting yang dimaksud di sini adalah adanya persepsi dalam pembuatan skripsi pasti akan

banyak menguras tenaga, waktu, biaya bahkan tak jarang menguras emosi peneliti yang akhirnya menimbulkan gejala stres dalam diri mahasiswa (Julianti & Yulia, 2015a). Ketika mahasiswa mengalami stres, berbagai perubahan akan terjadi dalam tubuh dan pikirannya. Stres dapat mengganggu kemampuan konsentrasi dan prestasi belajar mahasiswa. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi perilaku dan akan berdampak pada seluruh kehidupannya (Usraleli et al., 2020a).

Jika individu mengalami stres saat menyusun skripsi, ia akan menganggap situasi yang membuat tertekan sebagai suatu ancaman sehingga akan menyebabkan cemas, sedangkan apabila individu merasa situasi yang membuatnya cemas terjadi berulang kali, tentu dirinya akan merasa stres. Gangguan stres biasanya timbul secara lambat, tidak jelas kapan mulainya. Menurut pengalaman para ahli psikiatri, setiap tahapan atau tingkatan stres memperlihatkan sejumlah gejala yang dirasakan oleh yang bersangkutan. Dalam tahapan atau tingkatan stres menunjukkan berbagai manifestasi baik di bidang fisik maupun psikis. Di aspek fisik berupa kelelahan sedangkan di bidang psikis berupa kecemasan dan depresi. Tingkat stres yang terjadi pada mahasiswa bisa berbeda-beda, tergantung dengan kemampuan individu dalam menghadapi stres. Kondisi stres ini perlu dicarikan solusi penanganan lebih dini agar tidak berkembang menjadi stres yang hebat (Usraleli et al., 2020b).

Stres adalah suatu kondisi psikologis dan fisiologis yang terjadi Ketika seseorang mengalami tekanan atau tuntutan yang melebihi kemampuan mereka untuk mengatasi atau menghadapinya, stres merupakan motivasi yang

dibutuhkan oleh individu untuk bergerak dan merupakan suatu energi yang dapat digunakan secara efektif. Stres yang dosisnya kecil dapat merupakan tantangan dan motivasi bagi seseorang untuk bergerak ke arah yang lebih baik, tetapi stres yang terlalu berat akan menjadi sesuatu yang mengganggu kestabilan diri seseorang dan akan membawa penderitaan bagi yang mengalaminya (Julianti & Yulia, 2015b). Satu jenis stres yang sangat berbahaya dan merugikan, disebut dengan distres. Satu jenis stres lainnya justru bermanfaat atau konstruktif disebut eustres. Stres jangka pendek mungkin mempunyai akibat yang bermanfaat, tetapi jika stres berlangsung terus menerus akibat yang terjadi menjadi negatif, karena akan mengganggu kesehatan dan kehidupan pada umumnya (Septyari et al., 2022).

Stres akan menimbulkan banyak sekali gejala yang akan dialami penderitanya diantaranya yaitu gejala stres dari segi fisik yaitu seperti sakit kepala, badan lemas dan mudah lelah ketika beraktivitas, mudah lapar, tidur tidak teratur dan badan pegal-pegal. Selain dari segi fisik, ada juga gejala dari segi emosi yaitu timbulnya rasa gelisah, merasa senang atau sedih secara tiba-tiba (*mood*) dalam satu waktu, menjadi mudah sensitive, dan menangis. Selain itu, terdapat gejala stres dari segi interpersonal yaitu mendiamkan orang lain seperti membatasi diri terhadap lingkungan sosial, membatasi untuk berinteraksi dengan banyak orang, dan lebih memilih menghabiskan waktu sendirian. Selanjutnya terdapat gejala stres dari segi intelektual seperti sulit konsentrasi dan focus, pikiran kacau, daya ingat menurun, dan berkhayal (Putri, 2016), Pada program sarjana di perguruan tinggi, mahasiswa wajib

menyelesaikan skripsi akademik yang sesuai dengan peraturan yang berlaku pada fakultas masing-masing. Seluruh mahasiswa menyelesaikan skripsi ini secara mandiri dengan tujuan agar mampu mengungkapkan ilmu yang diperolehnya selama perkuliahan dan mengubahnya menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Bagi separuh mahasiswa, proses penyelesaian tugas akhir selalu penuh kendala. Dalam menyelesaikan skripsi ini, mahasiswa harus mengatasi banyak tantangan yang berdampak pada masalah kesehatan mental mahasiswa, termasuk stres (Rabbani & Wahyudi, 2023).

Menurut Machmud dikutip dalam Kirana dkk. (2022) bahwa skripsi merupakan prasyarat untuk lulus dari universitas. Tidak jarang mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan ketika menyelesaikan skripsinya. Kesulitan yang dialami antara lain kebingungan mahasiswa dalam memilih judul, buruknya persepsi terhadap skripsi, kesulitan dalam pengolahan data, dan kesulitan dalam menemukan teori yang sesuai dengan judul penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa memandang skripsi sebagai sebuah ancaman (Kirana et al., 2022). Kesulitan yang dialami mahasiswa berkembang menjadi perasaan negatif yang berujung pada kekhawatiran, stres dan hilangnya motivasi, yang pada akhirnya menyebabkan mahasiswa menunda penyelesaian skripsinya bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikannya selama beberapa waktu (Susanti et al., 2021a). Hal ini yang menjadi stres akademik dilaporkan yang sering terjadi di kalangan mahasiswa, mahasiswa piatu berpotensi mengalami stres akademik karena mahasiswa piatu mengalami perkembangan mental dan emosional yang buruk. Dimana mahasiswa piatu

harus beradaptasi dengan kenyataan hidup yang keras tanpa bimbingan atau dukungan dari keluarga dekat mereka. Selain itu adanya dampak dari kehilangan orang tua, baik karena perceraian atau kematian, memiliki dampak yang signifikan terhadap kondisi fisik dan psikologis seseorang, terutama selama masa kanak-kanak. Hal ini membuat mahasiswa yang piatu tidak menerima kasih sayang maupun perhatian dari orang tua mereka dan menyebabkan mahasiswa piatu stres dalam menjalani tugas akhir perkuliahannya (Indra Praekanata et al., 2023).

Piatu adalah suatu kondisi di mana seseorang kehilangan salah satu atau kedua orang tua mereka, baik karena kematian, perceraian atau kehilangan kontak, mahasiswa piatu berpotensi mengalami stres karena kurangnya dukungan sosial dilingkungannya, dukungan sosial memiliki peranan penting dalam membantu mahasiswa mengatasi stres akademik di kampus. Dukungan sosial berdampak negatif pada stres akademik. Adanya keterkaitan positif peningkatan dukungan sosial dan stres akademik, serta keterkaitan negatif dukungan sosial dan peningkatan stres akademik. Oleh karena itu, dukungan sosial dinaikkan, maka stres akademik akan menurun dan sebaliknya (Arini & Purwanto, 2016).

Selain itu mahasiswa piatu sering mengalami stres akademik karena timbulnya kecemasan yang mengakibatkan sakit kepala, nafsu makan berkurang, tidak dapat tidur atau tidak lebih dari biasanya. Selain timbulnya kecemasan, ada juga menimbulkan kesepian yang diakibatkan karena tidak ada lagi ayah atau ibu kandung, perasaan sebatang kara, stigma negatif tentang

anak piatu, kurang penerimaan, tidak mampu mengontrol situasi, tidak dimengerti, tidak berguna, penolakan. Selain itu ada juga timbulnya kemarahan yang disebabkan karena tidak mampu mencapai keinginan, ketidakadilan, dan ancaman atau sesuatu yang menyakitkan. Selain itu dapat menimbulkan rasa bersalah yang diakibatkan karena perasaan kurang harga diri, malu, selalu menutup diri, stres, dan menyalahkan diri sendiri. Selain itu timbulnya pesimis yang disebabkan kesulitan meningkatkan harga diri, kesulitan menyelesaikan masalah pribadi, serta tidak mampu menghadapi kritikan. Terakhir timbulnya rasa minder yang menyebabkan mereka mudah tersinggung, merasa tidak berarti, merasa diasingkan dan tidak dikasihi, kehilangan kesangan dalam kegiatan yang biasa dilakukan, menjadi sensitive, mudah untuk iri hati dan menjauhi teman-teman (Stevanus & Setiarini, 2022).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 16 Mei 2024, penulis menemukan berbagai fenomena atau permasalahan yang terjadi di lapangan. Penulis menemukan mahasiswa terutama kalangan mahasiswa piatu di desa Koto Majidin di Air yang mengalami stres akademik dalam pengerjaan penyusunan skripsi. Mahasiswa piatu di desa Koto Majidin di Air rentan mengalami stres karena menghadapi tuntutan akademik yang cukup besar seperti tugas akhir perkuliahan tanpa adanya dukungan dari orang tua, sehingga mereka harus mengelola beban ini sendirian, yang dapat memicu perasaan cemas dan kewalahan. Selain itu stres yang timbul pada mahasiswa piatu di desa Koto Majidin di Air karena kehilangan dukungan emosional dan finansial dari orang tua, yang membuat mereka harus menghadapi beban hidup

dan akademik secara mandiri. Tekanan finansial untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sering dipersulit oleh tanggung jawab keluarga yang berat. Selain itu, stigma sosial, isolasi akibat akses terbatas ke layanan kesehatan mental, dan ketidakpastian masa depan menambah tekanan emosional mereka. Semua faktor ini, ditambah, keterbatasan sumber daya di desa dan kurangnya dukungan sosial, membuat mereka lebih rentan terhadap stres. Dukungan berupa beasiswa, konseling, dan komunitas yang peduli sangat dibutuhkan untuk membantu mereka mengatasi tekanan tersebut.

Banyaknya tekanan akademik seperti pengerjaan skripsi membuat para mahasiswa tersebut menjadi pusing dan stres yang mengakibatkan mahasiswa tersebut tidak menyelesaikan tugas skripsinya. Beberapa faktor penyebab stres akademik adalah karena rendahnya efikasi diri, memiliki kepribadian yang lemah, kurangnya rasa optimis dalam diri mahasiswa tersebut, mempunyai sifat yang prokrastinasi (suka menunda-nunda dalam membuat tugas), dan kurangnya dukungan dari keluarga terdekatnya. Hal tersebut membuat para mahasiswa menjadi stres dalam melakukan pengerjaan skripsi sehingga mahasiswa tersebut tidak menyelesaikan skripsinya.

Oleh karena itu, motivasi diri, lingkungan, keluarga terdekat, dan pertemanan memegang peranan penting dalam memotivasi mahasiswa tersebut untuk tidak stres dalam menyusun skripsi, supaya mahasiswa tersebut bisa menyelesaikan tugas skripsinya. Karena motivasi, lingkungan, keluarga, dan pertemanan menjadi faktor pendukung yang akan membuat para mahasiswa tidak stres dalam melakukan penyusunan skripsi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan mengangkat judul penelitian tentang Dinamika Stres Akademik Mahasiswa Piatu dalam Menyusun Skripsi : Kajian Naratif di Desa Koto Majidin di Air Kabupaten Kerinci.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian hanya pada mahasiswa yang stres pada saat penyusunan skripsi khususnya di Desa Koto Majidin di Air, penelitian ini juga untuk memahami faktor-faktor yang terjadi dilapangan serta melihat langsung setiap permasalahan yang terjadi terhadap mahasiswa piatu yang stres dalam menyusun skripsi dan dengan adanya batasan masalah peneliti hanya membahas tentang mahasiswa stres dalam menyusun skripsi tanpa membahas diluar konteks permasalahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi ?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di desa Koto Majidin di Air mengalami stres dalam penyusunan skripsi ?

3. Bagaimana dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi;
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di desa Koto Majidin di Air mengalami stres dalam penyusunan skripsi;
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk mendukung teori-teori yang sudah ada sebelumnya sehubungan dengan stres akademik mahasiswa dalam penyusunan skripsi mahasiswa; serta
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya konsep untuk penelitian lanjutan berkaitan dengan dampak stres akademik mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Piatu

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan strategi bagi mahasiswa piatu dalam mengelola stres akademik saat menyusun skripsi, sehingga mereka dapat menyelesaikan pendidikan dengan lebih efektif dan percaya diri.

b. Bagi Dosen Pembimbing

Hasil Penelitian ini dapat membantu dosen pembimbing memahami tantangan unik yang dihadapi mahasiswa piatu. Dengan demikian, dosen dapat memberikan bimbingan yang lebih empatik dan sesuai kebutuhan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi kampus untuk merancang program pendampingan atau konseling khusus bagi mahasiswa dengan latar belakang piatu, guna mendukung keberhasilan akademik mereka.

d. Bagi Masyarakat di Desa Koto Majidin

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendukung mahasiswa piatu, khususnya dalam aspek emosional dan sosial, selama mereka menempuh pendidikan tinggi.

e. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai dinamika stres akademik atau pengelolaan stres pada kelompok mahasiswa dengan kondisi sosial tertentu.

f. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk menyusun kebijakan pendidikan secara inklusif, khususnya dalam mendukung mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu atau dengan latar belakang piatu.

F. Definisi Operasional

Defenisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa-apa saja yang harus diamati suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Pengoperasionalan variabel penelitian tidak terlepas dari definisi operasional yaitu : stres akademik adalah kondisi dimana mahasiswa mengalami tekanan akademik yang lebih berat melebihi batas kemampuan diri sendiri, sehingga timbulnya efek negatif pada fisik maupun psikologis. Stres akademik pada mahasiswa merupakan pemikiran pesimis mahasiswa yang menganggap dirinya tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga timbulnya reaksi negatif ada tubuh baik fisik maupun psikologis yang muncul akibat tugas akademik yang diberikan terlalu berat (Iurea & Safta, 2017). Adapun indikator stres akademik antara lain : ekspektasi diri, frustrasi, tekanan belajar, kekhawatiran terhadap nilai, dan beban tugas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Stres Akademik

a. Pengertian Stres Akademik

Stres akademik adalah kondisi dimana mahasiswa mengalami tekanan akademik yang lebih berat melebihi batas kemampuan diri sendiri, sehingga timbulnya efek negatif pada fisik maupun psikologis. Stres akademik pada mahasiswa merupakan pemikiran pesimis mahasiswa yang menganggap dirinya tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga timbulnya reaksi negatif ada tubuh baik fisik maupun psikologis yang muncul akibat tugas akademik yang diberikan terlalu berat (Iurea & Safta, 2017).

Stres akademik terdiri dari beberapa indikator seperti tekanan dalam belajar, beban belajar, ekspektasi diri terhadap bidang akademik, kesedihan dalam belajar atau patah semangat (Septiana, 2021). Stres akademik adalah stres yang berhubungan dengan aktivitas pendidikan dan terjadi ketika mahasiswa mengalami tekanan emosional karena tidak mampu mengatasi tuntutan tersebut (Kirana et al., 2022).

Menurut Thawabieh dan Naour dalam Agustiningsih (2019), Stres akademik merupakan stres yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan pendidikan yang berlangsung selama masa pendidikan. Hal ini disebabkan oleh tuntutan-tuntutan yang muncul pada masa

pendidikan seseorang dan terjadi ketika seseorang mengalami tekanan emosional karena gagal memenuhi tuntutan tersebut (Agustiningsih, 2019).

Stres akademik merupakan suatu hal yang wajar terjadi karena stres akademik merupakan bagian dari perkembangan diri, seperti beradaptasi dengan tatanan sosial baru, mengambil peran dan tanggung jawab baru sebagai siswa, beban belajar dan konsep pendidikan yang berbeda dibandingkan tahun ajaran sebelumnya, aktivitas atau tekanan akademik. tingkat tinggi, pembelajaran menghadapi masalah keuangan, ketidakmampuan mengatur waktu, harapan dan tantangan terkait prestasi akademik, perubahan gaya hidup dibandingkan periode sebelumnya dan perkembangan citra diri (Agustiningsih, 2019).

Menurut Munir dalam jurnal Yusuf (2020), stres akademik merupakan suatu kondisi individu dimana terlalu banyak tekanan dan tuntutan, kekhawatiran terhadap ujian dan tugas kuliah, sehingga sulit menyelesaikan tugas akademik karena padatnya jadwal (Yusuf & Yusuf, 2020). Stres akademik terjadi ketika ekspektasi orang tua, guru, dan teman sekelas terhadap prestasi akademik meningkat. Harapan tersebut seringkali tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan menimbulkan tekanan psikologis yang mempengaruhi prestasi akademik (Barselii et al., 2017).

Stres akademik adalah suatu keadaan dimana mahasiswa mengalami kecemasan, mengalami pikiran yang tidak terkendali, merasakan tekanan fisik dan emosi serta khawatir karena tuntutan yang besar dalam urusan akademik baik dari dosen maupun orang tua, menyelesaikan tugas tepat waktu dengan hasil akhir yang baik. Dengan ujian, pemeringkatan, dan tugas akhir yang harus diselesaikan, biasanya terjadi peningkatan stres akademik (Aprilia & Yoenanto, 2022).

Jadi stres akademik merupakan suatu keadaan mahasiswa yang mengalami kecemasan serta tekanan baik berupa tekanan psikologis, tekanan fisik, dan tekanan dari orang tua yang berpengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa tersebut.

b. Faktor-faktor Stres Akademik

Adapun faktor-faktor stres akademik diantaranya sebagai berikut (Yusuf & Yusuf, 2020) :

1) *Self-Efficacy*

Faktor yang mempengaruhi stres akademik adalah *self-efficacy* atau efikasi diri. *self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan individu tentang sejauh mana ia merasakan kemampuannya dalam melakukan tugas atau mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Individu dengan efikasi diri yang tinggi mengalami sedikit stres akademis. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang rendah mengalami stres akademik yang

tinggi. Oleh karena itu, dapat diamati bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi stres akademik.

2) *Hardiness*

Faktor lain yang mempengaruhi stres akademik adalah *hardiness* atau resistensi kepribadian. *Hardiness* adalah komposisi ciri-ciri kepribadian yang menjadikan individu lebih kuat, lebih tangguh dan stabil dalam menghadapi stres serta mengurangi dampak negatif yang dihadapinya. Orang yang berkepribadian *hardiness* mengalami sedikit stres akademis. Sebaliknya, orang dengan kepribadian *hardiness* rendah rentan terhadap stres akademik yang tinggi.

3) *Optimisme*

Optimisme juga menjadi faktor yang mempengaruhi stres akademik. *Optimisme* adalah pandangan secara menyeluruh yang melibatkan melihat hal-hal baik, berpikir positif, dan mudah memberi makna pada diri sendiri. Orang yang memiliki *optimisme* tinggi mengalami sedikit tekanan akademis. Sebaliknya, orang dengan *optimisme* rendah mengalami stres akademik tingkat tinggi.

4) Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi menjadi salah satu faktor yang turut mempengaruhi stres akademik. Semakin besar motivasi berprestasi maka semakin rendah stres akademiknya. Sebaliknya jika motivasi berprestasi rendah maka stres akademik akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berperan penting dalam mendorong seseorang mengatasi tantangan atau hambatan untuk mencapai keberhasilan belajar.

5) Prokrastinasi

Prokrastinasi atau penundaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi stres akademik. Prokrastinasi adalah penyebab stres akademik. Prokrastinasi dapat menimbulkan stres dan mempengaruhi gangguan psikologis individu. Orang yang suka menunda-nunda memiliki tenggat waktu yang harus dipenuhi, yang dapat memberikan tekanan pada mereka dan menyebabkan stres. Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda tugas akademik hingga waktu yang tersedia habis. Semakin besar prokrastinasi akademik maka semakin besar stres akademik yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah keterlambatan akademik maka semakin rendah stres akademiknya.

6) Dukungan Sosial Dari Orang Tua

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi stres akademik adalah dukungan sosial dari orang tua. Dukungan sosial orang tua mengacu pada dukungan yang diberikan orang tua kepada anak-

anaknya, baik itu emosional, apresiatif, instrumental, informasional, atau kelompok. Semakin besar dukungan sosial dari orang tua maka semakin sedikit stres akademik yang dialami siswa, begitu pula sebaliknya, semakin sedikit dukungan sosial dari orang tua maka semakin besar stres akademik yang dialami siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua dapat mempengaruhi stres akademik.

c. Dampak Stres Akademik

Efek stres akademik dapat berdampak pada kinerja akademik dan kesejahteraan mental. Dampak stres akademik juga dapat mempengaruhi kinerja akademik, seperti kelelahan emosional, berkurangnya efektivitas dalam menyelesaikan tugas, penarikan diri bahkan masalah kesehatan seperti tekanan darah tinggi. Stres akademik merupakan faktor terpenting yang menghambat dan mempersulit kinerja akademik siswa. Studi tersebut juga menunjukkan bahwa siswa yang percaya bahwa stres sangat mempengaruhi kinerja akademik memiliki karakteristik efikasi diri yang rendah dan kurangnya dukungan dari keluarga dan teman dibandingkan dengan siswa yang tidak terpengaruh oleh stres (Pradiri et al., 2021).

Dampak positif stres dinyatakan dalam peningkatan kreativitas dan aktivasi pengembangan pribadi, selama stres yang dialami masih dalam batas ketahanan individu. Stres tetap diperlukan untuk pengembangan diri siswa. Respon setiap siswa terhadap stres berbeda-

beda tergantung pada status kesehatan, kepribadian, pengalaman stres sebelumnya, mekanisme coping, jenis kelamin dan usia, besarnya stresor, serta kemampuan setiap individu dalam mengelola emosi sesuai arahan guru. Diangkat oleh ketua jurusan sebagai pembimbing mahasiswa (Sosiady & Ermansyah, 2020) :

- 1) Kasus gangguan/melebihi waktu belajar yang diidentifikasi oleh universitas;
- 2) Banyak mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan untuk menyelesaikan skripsinya.

d. Indikator Stres Akademik

Menurut Septiana (2021) stres akademik terdiri dari beberapa indikator seperti tekanan dalam belajar, beban belajar, ekspektasi diri terhadap bidang akademik, kesedihan dalam belajar atau patah semangat (Septiana, 2021).

Menurut Sun, Dunne dan Hou dalam Alawiyah (2020) ada lima indikator stres akademik, yaitu (Alawiyah, 2020) :

1) Ekspektasi Diri

Aspek stres dari ekspektasi diri berkaitan erat dengan kemampuan peserta didik untuk mengantisipasi masa depan, bersaing dengan orang lain, dan melihat prospek masa depan mereka. Peserta didik mengalami stres akademis ketika mereka merasa tidak kompetitif, menerima nilai buruk, menghadapi kegagalan akademis berulang kali, dan mengecewakan orang tua

dan guru mereka karena gagal berprestasi sesuai standar yang diinginkan.

2) Frustrasi

Frustrasi merupakan reaksi emosional peserta didik ketika mereka berada di bawah tekanan dan diberi tujuan yang tidak dapat mereka capai. Frustrasi yang mengalami frustrasi biasanya tidak dapat mengikuti pelajaran atau menyelesaikan tugas yang diberikan.

3) Tekanan Belajar

Aspek ini terkait dengan tekanan yang dihadapi peserta didik saat menjalani proses belajar baik di sekolah, kampus maupun di rumah. Tekanan belajar ini dapat berasal dari lingkungan keluarga berupa tuntutan orang tua terhadap tujuan yang harus dicapai anak, persaingan antarteman sekelas, ujian sekolah, atau persyaratan pendidikan tinggi.

4) Kekhawatiran Terhadap Nilai

Aspek ini berkaitan erat dengan kecerdasan peserta didik yang membantu mereka memperoleh pengetahuan atau pengalaman baru. Aspek ini juga berkaitan erat dengan proses kognitif peserta didik. Peserta didik yang mengalami stres akademik akan mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam menyerap pengetahuan baru, kesulitan mengingat, dan prestasinya menurun.

5) Beban Tugas

Peserta yang mengalami stres akademik merasa bingung dan lambat dalam menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan secara individu maupun kelompok. Peserta didik selalu menganggap tugas dan kewajiban yang diberikan oleh guru di sekolah sebagai beban.

e. Stres dalam perspektif Islam

Islam menjadikan stres dalam kehidupan ini sebagai cobaan. Allah SWT. befirman dalam surat al-Baqarah ayat 115 :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya :

“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”. (Q.S al-Baqarah ayat 155)

Ketika cobaan datang, kita akan merasakannya sebagai stres (tekanan) dalam diri kita, atau disebut juga dengan beban. Banyak contoh bentuk cobaan tersebut dalam kehidupan kita sehari-hari, seperti kematian, penyakit, dan kehilangan. Bukan saja keadaan miskin yang menjadi ujian, namun kekayaan, anak, kepandaian dan kedudukan juga merupakan ujian bagi manusia (Yuwono, 2010).

Datangnya cobaan inilah yang diraskaan manusia sebagai suatu tekanan yang dapat menimbulkan stres dalam diri manusia. Contohnya saja cobaan sakit, kematian ataupun kehilangan. Dalam

akademik kehilangan dapat diartikan sebagai kehilangan kesempatan dalam berprestasi dapat membuat munculnya stres pada manusia.

Hal yang sama dikatakan oleh Bucker (1991) dan Wallace (2007) yang membagi stres menjadi beberapa jenis yaitu : kematian, perceraian (kehilangan), kesulitan dibidang ekonomi, frustrasi, konflik, tekanan,

1. Frustrasi, mengalami kegagalan berulang kali yang mana usaha tersebut dirasa sudah maksimal dan dilakukan dengan penuh tantangan maka dapat memunculkan perasaan frustrasi. Perasaan frustrasi ini dapat membuat manusia mengalami trauma ketakutan pada usaha untuk mencapai target usaha.
2. Konflik, konflik muncul karena adanya sebuah perbedaan ataupun pertentangan. Contohnya saja perbedaan pendapat pada sebuah keluarga yang dapat mengancam keharmonisan pernikahan.
3. Tekanan, adanya sebuah tuntutan yang dianggap sebuah tekanan dapat menjadi sumber munculnya stres, contohnya adanya tuntutan untuk mahasiswa agar cepat lulus, namun hal ini tidak sependapat dengan keinginannya. Maka hal ini akan dianggap sebuah tekanan yang bisa berdampak memunculkan stres (dalam Yuwono, 2010).

2. Penyusunan Skripsi

a. Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan suatu karya penelitian yang disusun oleh seorang mahasiswa pada tahun terakhir studinya dengan menggunakan kaidah ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan program atau jurusan studinya dan merupakan syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi dilakukan dengan cara mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing, mengikuti seminar proposal, memperoleh surat keputusan (SK) topik skripsi, melaksanakan pekerjaan penelitian dan menuliskan hasil penelitian dalam proses orientasi, serta seperti mengikuti ujian akhir munaqasyah. Hasil tugas akhir skripsi dapat diakses oleh khalayak luas, atau paling tidak diunggah ke arsip digital perpustakaan universitas (Darmalaksana, 2022).

Skripsi adalah karya akademis yang diselesaikan siswa menjelang akhir studinya. Karya tertulis ini dapat merupakan hasil kegiatan penelitian, studi literatur, studi kasus dan produksi analisis ilmiah untuk disiplin ilmu apa pun. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (Ponorogo, 2019).

Jadi, skripsi merupakan suatu karya penelitian yang disusun oleh seorang mahasiswa dengan cara mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing, mengikuti seminar proposal, memperoleh surat keputusan (SK) topik skripsi, melaksanakan pekerjaan penelitian

dan menuliskan hasil penelitian dalam proses orientasi guna untuk mendapatkan gelar sarjana atau strata-1.

b. Stres dalam Penyusunan Skripsi

Permasalahan psikologis seperti stres sering kali terjadi terutama dikalangan pelajar. Stres yang umumnya dialami mahasiswa adalah stres akademik. Penyebab stres akademik pada mahasiswa bisa bermacam-macam penyebabnya, salah satunya adalah penulisan skripsi. Dalam menulis skripsi, mahasiswa sering kali menemui kendala yang disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain kurangnya motivasi atau minat mahasiswa dan rendahnya kemampuan akademik, serta faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul skripsi yang sedang dikerjakan, kesulitan mencari literatur atau data, dan kendala supervisi. Hambatan-hambatan tersebut dapat menyebabkan siswa semakin mengalami tekanan psikologis bahkan menderita stres (Nabila & Sayekti, 2021).

Menurut penelitian Heri Saptadi Ismanto dkk. (2023), Faktor internal dan eksternal menjadi pemicu berkembangnya stres pada mahasiswa saat menyelesaikan skripsi. Mulai dari mahasiswa itu sendiri, dosen pembimbing, jadwal yang padat, ekspektasi dari keluarga, rekan sejawat serta ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatur waktu dalam memilah skala prioritas dalam penulisan skripsi sehingga menimbulkan stres pada mahasiswa. Untuk membantu

mahasiswa mengurangi stres dalam menyelesaikan skripsinya, maka diperlukan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak antara lain keluarga mahasiswa, rekan sejawat dan terutama pihak universitas atau perguruan tinggi, termasuk dukungan psikologis. Selain itu, perlu juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa selama mengerjakan skripsi (Ismanto et al., 2023).

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap karya dan untuk menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa piatu penulis sendiri didasarkan pada karya orang lain. Adapun eksplorasi yang berlaku mencakup hal-hal berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mulia Sosiady dan Ermansyah dengan judul Analisis Dampak Stres Akademik Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen UIN Sultan Syarif Kasim Riau Dan Universitas Internasional Batam Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor internal yang cenderung menyebabkan stres akademik mahasiswa program studi S1 Manajemen UIN Syarif Kasim Riau dan program studi S1 Manajemen Universitas Internasional Batam yaitu seperti kemampuan dan kecerdasan kurang dikembangkan dengan baik seperti kemampuan visual, kemampuan verbal, kemampuan numerik, dan kemampuan konseptual. Sedangkan faktor eksternal yaitu seperti sistem

prosedur pengajuan judul proposal skripsi dianggap sulit bagi mahasiswa karena harus melewati uji originalitas dan mayoritas mahasiswa bekerja (Sosiady & Ermansyah, 2020). Sedangkan penelitian ini memfokuskan bagaimana dampak stres akademik mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir atau skripsi di kalangan mahasiswa yang piatu, Adapun persamaan pada judul peneliti yang sekarang yaitu memfokuskan penelitian pada mahasiswa yang stres pada saat penyelesaian tugas akhir skripsi dikalangan mahasiswa piatu, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi di atas membahas tentang bagaimana dampak yang ditimbulkan pada mahasiswa yang stres terhadap penyelesaian skripsi sedangkan peneliti saat ini membahas tentang bagaimana dinamika stres akademik mahasiswa piatu dalam menyusun skripsi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hariaty dkk. dengan judul Gambaran Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami stres sedang pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi (Hariaty et al., 2023). Adapun persamaan penelitian ini yang akan peneliti lakukan adalah mahasiswa piatu yang mengalami stres pada saat penyusunan skripsi, Sedangkan perbedaannya adalah pendekatan ataupun metodologi penelitian saat ini menggunakan pendekatan analisis tema, wawancara dan dokumentasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indarwati dengan judul Gambaran Stres Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa stres yang dialami mahasiswa yang sedang Menyusun skripsi yaitu adanya gejala fisik, psikologis dan perilaku yang dirasakan akibat adanya ketidakseimbangan antara masalah yang dihadapi dengan kemampuan mengatasinya dan tingkat stres yang dialami adalah Tingkat stres ringan serta gejala yang dirasakan yang paling menonjol yaitu gejala psikologis stres (Indarwati, 2018). Persamaannya pada skripsi peneliti yang sekarang yaitu meneliti mahasiswa piatu tingkat akhir dalam penyusunan skripsi di Desa Koto Majidin di Air, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada metodologi yang dipakai pada skripsi di atas yaitu menggunakan metodologi penelitian kuantitatif sedangkan skripsi peneliti saat ini menggunakan metodologi pendekatan kualitatif pada mahasiswa piatu yang stres saat penyelesaian tugas akhir skripsi.

C. Kerangka Konseptual

Tentang penjelasan mengenai variable yang telah diulas, perlu adanya hal yang membatasi serta Gambaran alur akan penelitian tersebut. Kerangka konseptual adalah model konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka

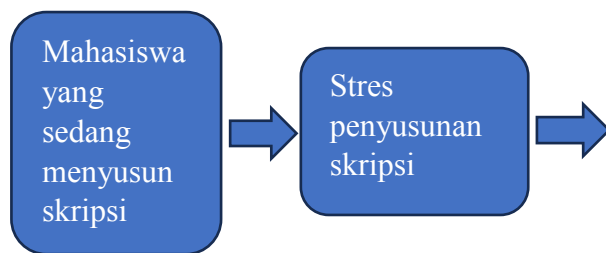
konseptual juga dapat diartikan sebagai kerangka berpikir yang digunakan untuk memecahkan masalah.

Dalam Elemen penting yang harus ada dalam kerangka konseptual adalah pertanyaan penelitian menyeluruh, parameter studi, variabel studi, dan hubungan potensial antara variabel-variabel tersebut. Sementara itu Kerangka konseptual bersifat lebih fleksibel karena tidak hanya terbatas pada satu teori, melainkan dapat menggunakan beragam konsep dan mengombinasikannya secara kreatif. Tak hanya itu dalam konsep penelitian merupakan suatu kesatuan penelitian mengenai suatu hal yang perlu dirumuskan. Konsep penelitian harus jelas agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dari apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Pernyataan konsep yang jelas akan mempermudah komunikasi antara peneliti dengan pembaca.

Sesuai pernyataan sugiyono bahwasannya, kerangka konseptual suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini bahwa Tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa piatu dalam tahap penyusunan skripsi terjadinya hambatan dan kendala yang dialaminya. Hambatan tersebut mengakibatkan tekanan pada mahasiswa yang mengakibatkan stres akademik.

Proses atau prosedur penelitian yang akan dilakukan pada mahasiswa piatu yang mengalami stres akademik dalam penyusunan skripsi di Desa Koto Majidin dijelaskan dengan bagian di bawah ini.

1. Ekspetasi diri
2. Frustrasi
3. Tekanan belajar
4. Kekhawatiran terhadap nilai
5. Beban tugas



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif naratif. Penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi dan dialog (wawancara mendalam) di lapangan dan datanya dianalisis dengan cara non-statistik, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu) lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian yang mengkaji suatu kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau berbagai bahan disebut penelitian kualitatif. Hal ini menunjukkan bahwa, daripada membandingkan efek dari berbagai perlakuan atau menjelaskan sikap atau perilaku orang, penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara rinci aktivitas atau situasi apa yang sedang berlangsung (Fadli, 2021).

Penelitian kualitatif merupakan multi metode yang fokus, melibatkan interpretasi, pendekatan alamiah pada materi subjek. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif naratif segala sesuatu dalam setting alamiah mereka, berusaha mengerti dan menginterpretasi, fenomena dalam pengertian sesuai arti masyarakatnya. Penelitian kualitatif melibatkan studi menggunakan dan mengoleksi variasi materi-materi empiris, studi kasus, pengalaman personal, introspektif, life histori, interview, observasi, sejarah, interaksional, dan teks

visual yang menggambarkan rutinitas dan problem waktu dan arti hidup individual (Denzin dan Yvonna S., 1994: 2).

Riset naratif merupakan salah satu desain penelitian dalam pendekatan kualitatif. Terdapat lima desain penelitian kualitatif yakni; Riset naratif, riset fenomenologis, riset grounded theory, riset etnografi, dan riset studi kasus, riset naratif adalah salah satu bentuk dan jenis dari penelitian kualitatif, yang menitikberatkan pada pengalaman individu dan menuliskannya kembali dalam bentuk kronologi naratif (Creswell 2007).

Metode penelitian naratif dapat dijadikan sebagai dasar pelaksanaan penelitian, saat peneliti mempunyai untuk menaratifkan secara utuh dan kronologis sesuai tahapan perjalanan seseorang dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Koto Majidin, Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci.

C. Subjek Penelitian

Tujuan penelitian kualitatif bukan untuk menarik generalisasi dari temuan penelitian. Subjek penelitian yang masuk dalam fokus penelitian tidak dipilih secara kebetulan. Selama penelitian berlangsung, subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai jenis informasi (Sondak et al., 2019).

Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*, artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak. Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi subjek kunci atau informan utama dari penelitian ini adalah lima orang yang merupakan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci. Informan diperoleh penulis berdasarkan hasil pengamatan langsung.

Table 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama (Inisial)	Semester	Status
1	AI	14 (empat belas)	Informan kunci
2	DW	10 (sepuluh)	Informan kunci
3	APJ	10 (sepuluh)	Informan kunci
4	RP	12 (dua belas)	Informan kunci
5	ED	14 (empat belas)	Informan kunci

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menurut Pritandhari dan Triani (2018:103) adalah sebagai berikut (Pritandhari & Triani Ratnawuri, 2018) :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak yaitu "pewawancara" (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan "yang diwawancarai" (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Di dalam wawancara jenis pertanyaan dapat

berkaitan dengan pengalaman dan perilaku maupun perasaan, yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang telah dibuat dan telah diperbuat seseorang, serta pertanyaan yang ditujukan untuk memahami responden emosional seseorang.

Wawancara mendalam mempunyai arti yang sama terhadap interview, tetapi lebihnya interview hanya menjawab pertanyaan. Untuk wawancara mendalam suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman orang lain dan makna dari pengalaman tersebut.

Dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara menetapkan tahapan-tahapan, yaitu:

- a. Menentukan informan yang akan diwawancarai peneliti menetapkan tahapan-tahapan yaitu menentukan informan yang akan diwawancarai dengan menetapkan kisi-kisi instrument dan pedoman wawancara.
- b. Mengadakan negosiasi waktu dengan informan, mengadakan wawancara dengan informan secara familier.
- c. Menyalin hasil wawancara dengan transkrip wawancara. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah dan guru di sekolah tersebut.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya, untuk menghemat dan menghindari hilangnya data yang telah terkumpul, maka perlu dilakukan

pencatatan secara lengkap dan secepat mungkin dalam setiap pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data jenis kualitatif ini biasanya memerlukan waktu yang panjang, dilakukan dalam waktu panjang, dilakukan secara simultan dalam masa yang sama antara aktivitas merumuskan hasil sementara dan menganalisa data kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian mahasiswa.

Pada tahapan analisa hipotesis selanjutnya, maka harus didukung dengan sumber-sumber data sebelumnya seperti catatan data lapangan dan kepustakaan yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini peneliti menggunakan data-data yang relevan untuk menjawab fokus penelitian yang ditetapkan.

E. Peneliti Sebagai Instrumen Kunci

Instrumen penelitian adalah sarana atau alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan menghasilkan data yang lebih akurat, lengkap, dan sistematis serta lebih mudah untuk diolah. Varietas dalam jenis instrumen pemeriksaan adalah survei, benar-benar melihat catatan, atau catatan centang, aturan wawancara dan aturan persepsi (Hakimah, 2016).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan validasi sebelum terjun kelapangan penelitian dengan melakukan persiapan meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif naratif dan penguasaan teori mengenai objek yang

diteliti yaitu Dinamika Stres Akademik Mahasiswa Piatu Dalam Menyusun Skripsi Kajian Naratif Di Desa Koto Majidin Di Air Kabupaten Kerinci

F. Analisis Tema

Thematic analysis merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, cara ini merupakan metode yang sangat efektif apabila sebuah penelitian bermaksud untuk mengupas secara rinci data-data kualitatif yang mereka miliki guna menemukan keterkaitan pola-pola dalam sebuah fenomena dan menjelaskan sejauhmana sebuah fenomena terjadi melalui kacamata peneliti, bFGahkan Holoway & Todres mengatakan bahwa *thematic analysis* ini merupakan dasar atau pondasi untuk kepentingan menganalisa dalam penelitian kualitatif (Holoway & Todres 2003)

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, dan *thematic analysis* ini sangat penting untuk dipelajari karena dianggap sebagai *core skills* atau pengetahuan dasar untuk melakukan analisa dalam penelitian-penelitian kualitatif, bahkan lebih lanjut dapat dikatakan bahwa pengidentifikasian tema yang mejadi ciri khas *thematic analysis* ini merupakan salah satu *generic skills* bagi sebagian besar metode analisa kualitatif (Holloway & Todres, 2003).

Metode analisis tematik tidak jauh berbeda dengan teknik analisis yang lain, seperti memahami data yang ada sebagai Langkah awal yang dapat dilakukan, peneliti perlu menyediakan waktu untuk memahami dan mengenal

data secara baik sebelum melakukan Langkah-langkah selanjutnya, berikut penjelasan lebih rinci tentang Langkah-langkah dalam menggunakan analisis tematik.

1. Memahami data

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengulas secara mendalam apa yang sesungguhnya terjadi berdasarkan perspektif partisipan penelitian, yang bersumber dari rekaman, transkrip wawancara yang dieksplorasi lebih mendalam.

2. Meng-coding

Tahapan kedua yaitu menemukan tema-tema utama dari hasil wawancara, saat melakukan coding inilah peneliti akan menemukan dan mengevaluasi tema-tema yang relevan dan yang tidak relevan, kode dapat dilakukan secara langsung pada hasil wawancara yang tampak dengan memberikan kode sesuai dengan kata-kata yang digunakan oleh partisipan yang biasa disebut *In vivo kode*.

3. Mencari tema

Pada tahapan ini merupakan peralihan dari mencari kode berganti pada mencari tema, tahap ketiga dalam analisis tematik adalah mencari tema, tema yang sesuai dengan tujuan penelitian, yang menggambarkan pola dari fenomena yang diteliti

4. Simpulan

Berisi penarikan simpulan atas kode-kode yang ada untuk dibuat sebagai tema-tema besar.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Sondak et.al (2019: 676) teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data diantaranya (Sondak et al., 2019):

1. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini berarti penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang perlu ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Peningkatan Ketekunan

Penulis bermaksud menentukan kualitas dan komponen dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah atau masalah yang dicari dan kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal ini secara mendalam. Secara teratur, penulis melakukan penelitian yang cermat dan mendalam terhadap faktor-faktor yang paling penting sampai akhirnya semua faktor yang dipelajari dipahami dengan cara biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah prosedur pemeriksaan keabsahan informasi yang menggunakan beberapa pilihan yang berbeda dari informasi untuk

memeriksa atau mengkontraskan informasi. Triangulasi data dilakukan dengan pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek dengan wawancara, observasi, atau teknik lain pada berbagai waktu dan situasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi data dilakukan dengan cara mengecek data ke sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah bantuan untuk menunjukkan informasi yang dilacak oleh penulis. Misalnya, informasi dari wawancara harus didukung oleh catatan wawancara, dan tentang hubungan manusia, atau penggambaran keadaan harus didukung oleh foto. Dalam penelitian kualitatif, alat perekam data seperti kamera, camcorder, perekam suara, dan ponsel Android sangatlah penting. diharapkan dapat membantu kepercayaan informasi yang ditemukan pencipta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Koto Majidin di Air

Desa Koto Majidin di Air adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci, Jambi, Indonesia. Secara historis, desa ini memiliki akar budaya dan adat istiadat yang kuat sebagai bagian dari masyarakat adat kerinci. Desa Koto Majidin di Air terletak di wilayah yang strategis dengan pemandangan persawahan yang indah. Penduduknya mayoritas beragama islam dan suku melayu. Desa Koto Majidin di Air memiliki suhu rata-rata harian 19C- 23C dan ketinggian tempat dari permukaan laut antara 600-38.000 MDPL. Nama “Koto Majidin” diyakini berasal dari nama tokoh leluhur setempat yang dihormati oleh masyarakat setempat, sedangkan “Air” mengacu pada letak geografis desa yang berada didekat aliran sungai atau sumber mata air, yang menjadi pusat kehidupan masyarakat setempat sejak masa lampau.

Masyarakat desa ini mayoritas beragama islam dan memegang teguh nilai-nilai adat dan agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perkembangan sejarahnya, Desa Koto Majidin di Air mengalami pertumbuhan dari segi pendidikan dan infrastruktur, termasuk pendirian lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat menuntut ilmu bagi generasi muda desa. Namun, meskipun telah mengalami kemajuan,

sebagian mahasiswa dari desa ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam penyusunan skripsi, terutama bagi mereka yang kehilangan orang tua (piatu) yang telah menjadi fokus dalam penelitian ini.

2. Letak Geografis Desa Koto Majidin di Air

Desa Koto Majidin di Air adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci, Jambi, Indonesia. Desa Koto Majidin di Air terletak di wilayah yang strategis dengan pemandangan persawahan yang indah. Penduduknya mayoritas beragama islam dan suku melayu. Desa Koto Majidin di Air memiliki suhu rata-rata harian 19C- 23C dan ketinggian tempat dari permukaan laut antara 600-38.000 MDPL. Adapun batas-batas adalah sebagai berikut:

Table 4. 2 Batas-batas Desa Koto Majidin di Air

Batas	Bangunan/Tempat
Sebelah Barat	Sungai Batang Merao
Sebelah Timur	Pintu Lawang Tengah
Sebelah Selatan	Koto Majidin Hilir
Sebelah Utara	Jalan Raya

Sumber Data: Google Maps Tahun 2025

3. Kondisi Masyarakat Desa Koto Majidin di Air

Kondisi Masyarakat Desa Koto Majidin di Air umumnya dalam struktur sosial yang masih kental dengan nilai-nilai kekeluargaan, gotong royong, dan adat istiadat kerinci. Desa ini mayoritas dihuni oleh Suku Kerinci dan sebagian besar penduduknya memeluk agama islam.

Tradisi lokal masih dijaga, terutama dalam hal musyawarah desa, adat perkawinan, serta upacara keagamaan dan adat yang rutin dilaksanakan.

Dari segi ekonomi, mayoritas masyarakat menggantungkan hidup dari sektor pertanian dan perkebunan. Komoditas utama meliputi padi, sayur-sayuran, kopi dan kayu manis yang menjadi ciri khas wilayah kerinci. Selain itu, sebagian warga juga bekerja sebagai pedagang kecil, buruh harian dan pegawai negeri.

Dalam bidang pendidikan, masyarakat menunjukkan semangat yang cukup tinggi. Banyak anak muda dari desa ini melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi, baik dalam kota maupun didalam daerah. Namun, tidak sedikit pula yang menghadapi kendala ekonomis dan psikologis, khususnya bagi mahasiswa yang mengalami kondisi sosial tertentu seperti kehilangan orang tua (piatu). Hal ini dapat mempengaruhi semangat belajar dan kestabilan emosional mereka, terutama dalam menyelesaikan tugas akhir seperti skripsi.

Dalam segi infrastruktur, desa ini mengalami perkembangan dengan adanya fasilitas pendidikan, tempat ibadah, jalan desa, dan jaringan komunikasi yang semakin baik, meskipun beberapa wilayah masih memerlukan peningkatan.

B. Hasil Penelitian

1. Stres Akademik Mahasiswa Piatu di Desa Koto Majidin di Air Dalam Penyusunan Skripsi

Stres Akademik Mahasiswa Piatu di Desa Koto Majidin di Air Dalam Penyusunan Skripsi biasanya lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak piatu. Karena mereka mungkin mengalami kesulitan finansial, kurangnya dukungan sosial dan beban emosional yang lebih berat. Piatu juga lebih rentan terhadap depresi, kecemasan dan insomnia yang dapat memperburuk stres akademik mereka.

Stres Akademik Mahasiswa Piatu dalam penyusunan skripsi di Desa Koto Majidin di Air menghadapi tantangan tersendiri dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Ketiadaan sosok orang tua, khususnya ibu, berdampak pada aspek emosional yang mempengaruhi kestabilan psikologis mereka selama proses penyusunan skripsi. Beberapa bentuk dinamika stres akademik yang dialami antara lain:

a. Keterbatasan Dukungan Emosional

Mahasiswa piatu seringkali merasakan kekosongan emosional karena tidak ada tempat curhat atau dukungan moral dari orang tua. Hal ini membuat mereka lebih mudah merasa cemas, putus asa, atau kehilangan motivasi saat menghadapi kesulitan dalam skripsi.

b. Tekanan Akademik

Tuntunan akademik dari kampus seperti bimbingan yang ketat, tenggat waktu, dan standar kelulusan bisa menjadi beban yang lebih berat bagi mahasiswa piatu, karena mereka tidak memiliki sistem dukungan kuat yang ada dirumah.

c. Kondisi Ekonomi

Banyak mahasiswa piatu yang juga harus memikirkan biaya hidup dan kuliah hidup sendiri. Ketidakstabilan ekonomi ini memperbesar tekanan mental, apalagi jika mereka harus bekerja sambil menulis skripsi.

d. Kurangnya Akses Terhadap Bimbingan Konselling

Belum semua mahasiswa tahu atau mau memanfaatkan layanan konselling yang tersedia, sehingga stres yang mereka alami cenderung dipendam sendiri tanpa solusi yang sehat.

e. Ketahanan Pribadi dan Strategi Koping

Meski demikian, tidak semua mahasiswa piatu mengalami stres dengan cara yang sama. Beberapa dari mereka yang menunjukkan ketangguhan yang tinggi, menggunakan strategi koping seperti memperbanyak ibadah, mencari dukungan teman atau fokus pada cita-cita sebagai motivasi utama.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh APJ Selaku Semester 10 di IAIN Kerinci mengenai bagaimana stres akademik mahasiswa piatu

di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“Nah, menurut saya pribadi sih mengenai bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi biasanya sih berkaitan dengan kesulitan finansial, tekanan psikologis dan kurangnya dukungan sosial. Artinya seperti ini jika mahasiswa piatu mungkin akan mengalami stres akibat beban finansial tambahan, kehilangan figur otoritas atau dukungan sosial dan kesulitan dalam mengelola waktu dan energi untuk menyelesaikan tugas skripsi. Jadi intinya sih ada banyak hal yang bisa kita simpulkan bahwasannya stres akademik mahasiswa piatu di Koto Majidin di Air adalah kurangnya biaya untuk kuliah dan yang terpenting dukungan sih dan motivasi yang kurang ketika kita ingin meraih sesuatu, menurut saya seperti itu sih (APJ, 25 April 2025).

Hal ini berbeda dengan yang disampaikan oleh RP selaku Mahasiswa Semester 12 di IAIN Kerinci bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“Okey disini menurut saya bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi sih ini menurut pengalaman saya pribadi ya tekanan akademik sih. Nah, saya ceritain sedikit ya tekanan akademik seperti ini yang saya maksud. Tuntutan akademik dari kampus seperti bimbingan yang ketat, tenggat waktu, dan standar kelulusan bisa menjadi beban berat bagi kami sih terutama mahasiswa piatu, karena tidak memiliki sistem dukungan yang kuat dari rumah sih. Itu sih menurut pendapat pribadi saya, lebih dan kurang sih saya mohon maaf untuk sebelumnya (RP, 24 April 2025).

Sedangkan hal ini berbeda dengan yang disampaikan oleh ED selaku Mahasiswa Semester 14 di IAIN Kerinci mengenai bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“ Haa, iya menurut saya sih bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi sih ya kondisi ekonomi gitu nah. Pribadi saya sih terutama mahasiswa piatu ya juga harus juga memikirkan biaya sih dan kami dituntut untuk membiayai kuliah sendiri sih. Nah, dari ketidakstabilan kondisi ekonomi itulah yang nantinya akan memperbesar tekanan mental kami, nah apalagi kami yang disisi lain kerja disisi lain sambil mengejar skripsi juga. Itu sih menurut pendapat pribadi saya mengenai bagaimana bagaimana bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi ini dilihat dari pengalaman saya pribadi (ED, 22 April 2025).

Selain itu, hal ini juga disampaikan oleh DW Selaku Mahasiswa Semester 10 di IAIN Kerinci mengenai bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“ Hmmm, menurut pengalaman saya pribadi tentang bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di air dalam penyusunan skripsi tidak semua mahasiswa piatu mengalami stres menunjukkan dengan cara yang sama kepada khalayak ramai sih. Nah, menurut pengalaman saya pribadi ada juga yang menunjukkan dengan cara menunjukkan sistem ketangguhannya yang tinggi sih. Dengan cara ya memperbanyak ibadah, mencari dukungan dari teman atau fokus pada cita-cita yang dijadikan sebagai motivasi utama sih. Hmmm, itu sih menurut pendapat saya pribadi sih tentang bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin dalam penyusunan skripsi. Mungkin juga ada tambahan dari rekan-rekan semua sih tentang bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di air dalam penyusunan skripsi (DW, 21 April 2025).

Terakhir juga dikemukakan oleh AI Selaku Mahasiswa Semester 14 di IAIN Kerinci mengenai bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“Wkwkw, menurut saya sih santai aja sih tentang bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di air dalam penyusunan skripsi sih ya santai aja sih. Jalani aja kita nggak bisa memaksakan keadaan, kita tetap juga harus mempersiapkan masa depan kita apapun yang terjadi nantinya gitu. Tetap semangat dan

tetap fokus sih dengan apapun rintangan hadapi dan jangan pergi dari rintangannya. Itu sih menurut pendapat pribadi saya sih tentang bagaimana stres akademik mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi, kalau terdapat kekurangan ya minta maaf ya, itu menurut pendapat saya pribadi. Kalaupun ada tambahan dari rekan-rekan semua bisa untuk ditambahkan sih wkwkwk (AI, 22 April 2025).

2. Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Piatu di Desa Koto Majidin di Air Mengalami Stres Dalam Penyusunan Skripsi

Adapun faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

a. Keterbatasan Finansial

Mahasiswa yang piatu biasanya akan kesulitan membayar biaya kuliah, buku, dan kebutuhan hidup lainnya sehingga menekankan mereka harus bekerja paruh waktu atau mengambil berbagai pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup finansial mereka. Hal ini yang nantinya akan menyebabkan stres dan mengurangi waktu untuk belajar dalam menyusun skripsi nantinya.

b. Kurangnya Dukungan Sosial

Mahasiswa piatu mungkin nantinya akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan dukungan sosial dari orang atau keluarga. Mereka nantinya akan merasa lebih sendirian dan kurang mendapatkan dukungan emosional serta motivasi yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi.

c. Beban Emosional

Kehilangan orang tua dapat menyebabkan stres dan trauma emosional pada mahasiswa piatu. Mereka mungkin mengalami kesulitan untuk mengatasi rasa kehilangan, bersalah dan cemas yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan belajar dari mereka dalam menyusun skripsi.

d. Rasa Bersalah dan Cemas

Mahasiswa piatu mungkin merasa bersalah karena mereka tidak dapat menghabiskan lebih banyak waktu bersama orang tua mereka yang sudah meninggal. Mereka nantinya juga mungkin merasa cemas akan masa depannya karena akan memikirkan bagaimana cara memenuhi kebutuhan hidupnya ketika orangtua tidak bersamanya.

e. Keterbatasan Sumber Daya

Mahasiswa piatu mungkin nantinya akan mengalami kesulitan dalam mengakses sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi seperti halnya buku, jurnal dan lain sebagainya. Mereka mungkin juga kurang dalam mendapatkan bimbingan dengan dosennya diakibatkan sibuk bekerja atau menghadapi berbagai masalah pribadi.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh APJ Selaku Semester 10 di IAIN Kerinci mengenai faktor yang menyebabkan

mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres alam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“ Kalau menurut pendapat saya pribadi sih, faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres dalam penyusunan skripsi ialah kurangnya biaya sih. Jadi, dari banyaknya faktor sih menurut saya pribadi itu yang menjadi faktor utama dan faktor yang terpenting yang menyebabkan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air Mengalami Stres dalam penyusunan skripsi ya kendala biaya sih. Karena kalau dari biaya aja sulit bagaimana kita mau menyusun skripsi. Itu sih menurut pendapat saya, selain itu juga ada kendala lain sih biasanya kita juga butuh dukungan yang sifatnya emosional dari orang tua sih juga nggak ada motivasi untuk kita selalu kuat (APJ, 25 April 2025).

Hal ini berbeda dengan yang disampaikan oleh RP selaku Mahasiswa Semester 12 di IAIN Kerinci faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres alam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“ Okeeeey disini saya akan menceritakan sedikit tentang faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres alam penyusunan skripsi, tekanan sosial sih. Mengapa demikian, ya karena kita melihat ada banyak orang yang sudah selesai dengan skripsinya, nah kita masih juga belum selesai ya karena kita gitu-gitu aja sih. Itu yang membuat kita terkendala karena masih memikirkan orang lain. Ya kita nggak maju2 karena kita masih melihat orang lain sih, nah disisi lain kita juga punya kendala ya seperti biaya itu yang membuat kendala dalam penyusunan skripsi. Itu menurut pribadi saya sih (RP, 21 April 2025).

Sedangkan hal ini berbeda dengan yang disampaikan oleh ED Selaku Mahasiswa Semester 14 di IAIN Kerinci mengenai faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres alam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“ Okey disini saya akan memberikan jawaban saya mengenai faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres alam penyusunan skripsi ya kurangnya layanan atau akses yang berhubungan dengan psikologi yang ditujukan untuk mahasiswa piatu. Nah, saya menyarankan disini ada bantuan psikologis yang ada dilingkungan desa serta adanya pemahaman tentang layanan psikologis untuk mahasiswa. Banyak mahasiswa yang menanggung beban stres sendirian tanpa tau harus kemana mencari bantuan professional, saran saya itu sih faktor yang menyebabkan mahasiswa iatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres dalam penyusunan skripsi”(ED, 20 April 2025).

Selain itu, hal ini juga disampaikan oleh DW Selaku Mahasiswa Semester 10 di IAIN Kerinci mengenai faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres alam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“Okey dik, disini saya akan menjelaskan mengenai faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres alam penyusunan skripsi ya banyak sih faktor-faktor yang mempengaruhi tapi menurut pendapat pribadi saya sih ada faktor utama dan yang paling utama dalam hal ini yaitu kita kehilangan dukungan emosional dari orang tua. Mahasiswa piatu tidak memiliki sosok ibu biasanya tidak memiliki lagi tempat bercerita, motivator utama, dan pemberi semangat. Ketiadaan ini membuat mereka kesepian, tidak diperhatikan dan kurang percaya diri saat menghadapi tekanan akademik. Itusih menurut pendapat pribadi faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres alam penyusunan skripsi (DW, 21 April 2025).

Terakhir juga dikemukakan oleh AI Selaku Mahasiswa Semester 14 di IAIN Kerinci mengenai mengenai faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres alam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“Terakhir menurut pendapat pribadi saya sih, tentang faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres alam penyusunan skripsi ya kita kehilangan role model kita atau pembimbing kita dirumah . Tidak adanya figure

dirumah yang bisa memberikan kita dukungan atau arahan dalam penyusunan skripsi ya seperti orang tua akan membuat kami merasa berjuang secara sendirian sih (AI, 22 April 2025).

3. Dampak Stres Akademik Terhadap Kelancaran Mahasiswa Piatu di Desa Koto Majidin di Air Dalam Penyusunan Skripsi

Adapun yang menjadi dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air Dalam Penyusunan Skripsi adalah sebagai berikut:

a. Menurunnya Konsentrasi dan Fokus Mahasiswa Piatu

Mahasiswa piatu akan mengalami stres akademik cenderung sulit berkonsentrasi saat membaca literature, menulis atau menganalisis data. Hal ini tentu memperlambat proses penyusunan skripsi.

b. Motivasi Menurun

Tanpa dukungan emosional dari orang tua, stres bisa mengikis semangat dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, sehingga mereka menjadi mudah menyerah atau menunda-nunda pekerjaan.

c. Kesehatan Mental Terganggu

Stres yang berkepanjangan bisa memicu kecemasan, depresi ringan, bahkan burnout. Hal ini bisa menyebabkan mahasiswa menjadi enggan berinteraksi dengan dosen pembimbing atau menarik diri dari lingkungan akademik.

d. Kurangnya Dukungan Sosial

Mahasiswa piatu seringkali kekurangan sistem pendukung, seperti nasihat dari orang tua atau bantuan financial. Ketika stres akademik datang, ketiadaan support sistem ini memperberat beban emosional mereka.

e. Penurunan Produktivitas dan Prestasi Akademik

Tekanan yang tinggi tanpa penanganan yang tepat akan mengganggu produktivitas mahasiswa dalam menyusun skripsi, yang pada akhirnya bisa berdampak pada kualitas hasil waktu kelulusan mereka.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh APJ Selaku Semester 10 di IAIN Kerinci mengenai dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“ Kalau menurut pendapat saya pribadi sih mengenai bagaimana dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi biasanya ya pengerjaan skripsi ini tidak selesai-selesai sih. Mengapa demikian ya karena kita stres konsentrasi kita juga berkurang kita akan menjadi tidak fokus artinya segala bentuk apapun yang kita lakukan akan menjadi sesuatu yang tidak berjalan sesuai dengan keinginan kita. Itu sih menurut pendapat saya pribadi, mungkin ada banyak dampaknya sih tapi saya hanya menjawab secara umum saja ya. Itu sih menurut pendapat saya pribadi, kalau kurang ya harap dimaklumi dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi (APJ, 25 April 2025).

Hal ini berbeda dengan yang disampaikan oleh RP selaku Mahasiswa Semester 12 di IAIN Kerinci mengenai dampak stres

akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“ Okeyy disini ya dik, abang akan menjelaskan kepada satria tentang bagaimana dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi ya kita kurang motivasi atau yang mau kita banggakan gitu. Ya dampaknya kita tidak bersemangat dalam penyusunan skripsi ya akhirnya kami menunda-nunda dan semuanya tidak selesai. Ya untuk itu kita sendiri ya harus meningkatkan motivasi kita kalau mau semangat dalam penyusunan skripsi itu sih menurut pendapat pribadi saya mengenai bagaimana dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi (RP, 21 April 2025).

Sedangkan hal ini berbeda dengan yang disampaikan oleh ED Selaku Mahasiswa Semester 14 di IAIN Kerinci mengenai dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“ Okeyy, disini ya satria dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi ya biasanya kesehatan mental kita akan terganggu ya satria. Karena stres yang berkepanjangan bisa memiui kecemasan, depresi ringan bahkan burnout. Hal ini bisa menyebabkan mahasiswa menjadi enggan untuk berinteraksi dengan dosen pembimbing atau mahasiswa itu bisa menarik diri dari lingkungan akademik. Hal ini menyebabkan pengerjaan skripsi tidak selesai-selesai (ED, 20 April 2025).

Selain itu, hal ini juga disampaikan oleh DW Selaku Mahasiswa Semester 10 di IAIN Kerinci mengenai dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“ Hmmmm, disini abang akan menjelaskan dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi ya biasanya penurunan konsentrasi dan

fokus mahasiswa piatu yang mengalami stress akademik cenderung sulit berkonsentrasi atau dalam penyusunan skripsi. Hal inilah yang nantinya akan menjadi penghambat dalam penyusunan skripsi. Hal inilah sih menurut pendapat pribadi saya mengenai dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi (DW, 21 April 2025).

Terakhir juga dikemukakan oleh AI Selaku Mahasiswa Semester 14 di IAIN Kerinci mengenai dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi, mengatakan bahwa:

“ Terakhir menurut pendapat saya dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi biasanya penurunan produktivitas dan prestasi akademik sih karena tekanan yang tinggi tanpa adanya orang tua sih menyebabkan menurunnya produktivitas mahasiswa dalam menyusun skripsi, yang nanti pada akhirnya akan berdampak pada kualitas hasil kelulusan kami sih. Itu sih menurut pendapat pribadi saya” (AI, 22 April 2025).

C. Pembahasan

1. Ekspetasi Diri

Aspek stres dari ekspektasi diri berkaitan erat dengan kemampuan peserta didik untuk mengantisipasi masa depan, bersaing dengan orang lain, dan melihat prospek masa depan mereka. Peserta didik mengalami stres akademis ketika mereka merasa tidak kompetitif, menerima nilai buruk, menghadapi kegagalan akademis berulang kali, dan mengecewakan orang tua dan guru mereka karena gagal berprestasi sesuai standar yang diinginkan (Alawiyah, 2020).

2. Frustrasi

Frustrasi merupakan reaksi emosional peserta didik ketika mereka berada di bawah tekanan dan diberi tujuan yang tidak dapat mereka capai. Frustrasi yang mengalami frustrasi biasanya tidak dapat mengikuti pelajaran atau menyelesaikan tugas yang diberikan (Alawiyah, 2020).

3. Tekanan Belajar

Aspek ini terkait dengan tekanan yang dihadapi peserta didik saat menjalani proses belajar baik di sekolah, kampus maupun di rumah. Tekanan belajar ini dapat berasal dari lingkungan keluarga berupa tuntutan orang tua terhadap tujuan yang harus dicapai anak, persaingan antarteman sekelas, ujian sekolah, atau persyaratan pendidikan tinggi (Alawiyah, 2020).

4. Kekhawatiran Terhadap Nilai

Aspek ini berkaitan erat dengan kecerdasan peserta didik yang membantu mereka memperoleh pengetahuan atau pengalaman baru. Aspek ini juga berkaitan erat dengan proses kognitif peserta didik. Peserta didik yang mengalami stres akademik akan mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam menyerap pengetahuan baru, kesulitan mengingat, dan prestasinya menurun (Alawiyah, 2020).

5. Beban Tugas

Peserta yang mengalami stres akademik merasa bingung dan lambat dalam menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan secara individu maupun kelompok. Peserta didik selalu menganggap tugas dan kewajiban yang diberikan oleh guru di sekolah sebagai beban (Alawiyah, 2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Stres akademik mahasiswa piatu dalam penyusunan skripsi di Desa Koto Majidin di Air menghadapi tantangan tersendiri dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Ketiadaan sosok orang tua, khususnya ibu, berdampak pada aspek emosional yang mempengaruhi kestabilan psikologis mereka selama proses penyusunan skripsi. Beberapa bentuk dinamika stres akademik yang dialami antara lain keterbatasan dukungan emosional, tekanan akademik, kondisi ekonomi, kurangnya akses terhadap bimbingan konselling serta ketahanan pribadi dan strategi koping.
2. Adapun faktor yang menyebabkan mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengalami stres dalam penyusunan skripsi adalah keterbatasan finansial, kurangnya dukungan sosial, beban emosional, rasa bersalah dan cemas maupun keterbatasan sumber daya.
3. Adapun yang menjadi dampak stres akademik terhadap kelancaran mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air dalam penyusunan skripsi adalah menurunnya konsentrasi dan fokus mahasiswa piatu, motivasi menurun, kesehatan mental terganggu, kurangnya dukungan sosial serta penurunan produktivitas dan prestasi akademik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam hal Dinamika Stres Akademik Mahasiswa Piatu Dalam Menyusun Skripsi: Kajian Naratif di Desa Koto Majidin di Air di Kabupaten Kerinci perlu adanya kerjasama yang kuat antara pihak mahasiswa dan juga pihak keluarga. Jika mahasiswa piatu saja yang sudah menjalankan peran anak yang baik, namun pihak keluarga seakan-akan tidak peduli akan menyebabkan sesuatu berjalan tidak sesuai dengan semestinya dan nantinya akan sia-sia saja..
2. Teruntuk mahasiswa piatu dan keluarga bagaimanapun kondisi yang kita alami hendaknya tetap bersemangat dalam menjalani kehidupan dan tidak boleh menyerah. Karena didalam hal ini kita anggap sebagai ujian, bukan sebagai akhir dari semua masalah.
3. Kepada mahasiswa piatu agar menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa dengan tidak melanggar aturan-aturan yang ada diperguruan tinggi karena situasi yang kita alami sekarang bukan alasan untuk melakukan sesuatu yang tidak baik diperguruan tinggi.

Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut Dinamika Stres Akademik Mahasiswa Piatu Dalam Menyusun Skripsi: Kajian Naratif di Desa Koto Majidin di Air di Kabupaten Kerinci guna untuk mengevaluasi penulis mengenai penelitian ini.

BIBLIOGRAFI

- Adnan, M. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam. *cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1.57>
- Agustiningsih, N. (2019). Gambaran Stress Akademik dan Strategi Koping Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(2), 241–250. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i2.art.p241-250>
- Anisah, S. (2011). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 05(01), 70–84.
- Apriastuti, D. A. (2013). Analisis Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(1), 1–14.
- Aprilia, N. S., & Yoenanto, N. H. (2022). Pengaruh Regulasi Emosi dan Persepsi Dukungan Sosial terhadap Stres Akademik Mahasiswa yang Menyusun Skripsi. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 19–30. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.31924>
- Badriah, E. R., & Fitriana, W. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling Di Kancil Cendikia. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i1.54>
- Barselii, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143–148. <https://doi.org/10.29210/119800>
- Darmalaksana, W. (2022). Panduan penulisan skripsi & tugas akhir. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–40.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hakimah, E. N. (2016). Pengaruh kesadaran merek, persepsi kualitas, asosiasi merek, loyalitas merek terhadap keputusan pembelian makanan khas daerah kediri tahu merek “poo” pada pengunjung toko pusat oleh-oleh kota kediri. *Nusamba*, 1(1), 13–21.
- Handara, M. F., Irafahmi, D. T., & Malang, U. N. (2021). *Self-Efficacy Dan Stress Akademik Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi*. 14–22.


- Hariaty, Elita, V., & Dilaluri, A. (2023). Gambaran Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 11(1), 1–7.
- Indarwati. (2018). *Gambaran Stres Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Alauddin Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Ismanto, H. S., Wakhyudin, H., & Baedowi, S. (2023). Analisis Kualitatif Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 510–516. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.15355>
- Juhardin, H., & Roslan, S. (2016). Dampak Pola Asuh Orang tua terhadap Perilaku Anak. *Jurnal Neo Societa*, 02(04), 148–160.
- Julianti, R., & Yulia, A. (2015a). Hubungan Komunikasi Antara Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Skripsi Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa S 1 Keperawatan Stikes Ranah Minang Tahun 2015. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 57. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v15i2.5830>
- Julianti, R., & Yulia, A. (2015b). Hubungan Komunikasi Antara Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Skripsi Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa S 1 Keperawatan Stikes Ranah Minang Tahun 2015. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 57. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v15i2.5830>
- Kirana, A., Agustini, A., & Rista, E. (2022). Resiliensi dan Stres Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Universitas X Jakarta Barat. *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(1), 27–50. <https://doi.org/10.24912/provita.v15i1.18379>
- Muslima. (2015). *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak*. 1(1), 85–98.
- Nabila, N., & Sayekti, A. (2021). Manajemen Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(2), 156–165. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i2.36941>
- Permatasari Retno, Arifin Miftahul, & Padilah Raup. (2021). Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(1), 1–14.
- Ponorogo, I. (2019). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi 2019*.
- Pritandhari, M., & Triani Ratnawuri. (2018). analisis pembelajaran monopoli ekonomi (monokomi) pada siswa boarding school. *Promosi*, 6(2), 99–105.

- Putri, D. C. (2016). *Analisis Gejala Stres pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung)*. 01, 1–23.
- Rabbani, M. R., & Wahyudi, H. (2023). Pengaruh Academic Self-Efficacy terhadap Stress Akademik Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 3(1), 202–211. <https://doi.org/10.29313/bcpsps.v3i1.5188>
- Ridlo, U. (2023). Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik. In *Uinjkt.Ac.Id*. <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2020/08/30/metode-penelitian-studi-kasus-case-study/>
- Sary, Y. N. E. (2018). Relationship of Parenting with Child Interpersonal Intelligence in Wonokerto Village, Lumajang Regency. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.93>
- Septyari, N. M., Adiputra, I. M. S., & Devhy, N. L. P. (2022). Tingkat Stres dan Mekanisme Koping Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi pada Masa Pandemi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.403>
- Sondak, S. H., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 671–680.
- Sosiady, M., & Ermansyah, E. (2020). Analisis Dampak Stres Akademik Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Uin Sultan Syarif Kasim Riau Dan Univeristas Internasional Batam Kepulauan Riau). *Jurnal EL-RIYASAH*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.8961>
- Stevanus, K., & Setiarini, M. (2022). Perkembangan Emosional Remaja Yatim Piatu. *MAGENANG: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 44–53. <https://doi.org/10.51667/mjtpk.v3i1.723>
- Suyanto. (2019). Fenomenologi sebagai metode dalam penelitian pertunjukan teater musikal. *Lakon: Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*, XVI(1), 26–32.
- Sunarty, K. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak. *Journal of Educational Science and Technology*, 02(03), 152–160.
- Susanti, R., Maulidia, S., Ulfah, M., & Nabila, A. (2021a). Pandemi dan tingkat stress mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah: studi analitik pada

- mahasiswa fkm universitas mulawarman. *Jurnal kesehatan masyarakat mulawarman*, 3(1), 1–8.
- Susanti, R., Maulidia, S., Ulfah, M., & Nabila, A. (2021b). Pandemi dan tingkat stress mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah: studi analitik pada mahasiswa fkm universitas mulawarman. *Jurnal kesehatan masyarakat mulawarman*, 3(1), 1–8.
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(1), 90–95.
- Usraleli, U., Melly, M., & Deliana, R. (2020a). Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau yang Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 967. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1085>
- Usraleli, U., Melly, M., & Deliana, R. (2020b). Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau yang Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 967. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1085>
- Yuda, M. P., Mawarti, I., & Mutmainnah, M. (2023). Gambaran Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi Di Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. *Pinang Masak Nursing Journal*, 2(1), 38–42.
- Yusuf, N. M., & Yusuf, J. M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik. *Psyche 165 Journal*, 13(02), 235–239. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i2.84>
- Yuwono, S. (2010). Mengelola Stres dalam Perspektif Islam dan Psikologi. *Jurnal Nasional UMP*, 8(2), 14–26.
- Creswell, John W. 2017. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed..* (alih bahasa oleh Ahmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

K E R I N C I

Lampiran 1 SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web: fik.iainkerinci.ac.id, Email: info@fik.iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 1173 /2024


T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025


DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Menimbang	: a. Untuk memperlancar tugas akhir skripsi mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan pembimbing tugas akhir skripsi mahasiswa. b. Bahwa nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
Mengingat	: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi. 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen. 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Ortaaker IAIN Kerinci. 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci. 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
Memperhatikan	: 1. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kerinci Nomor 084 Tahun 2024 tentang Peraturan Akademik Institut Agama Islam Negeri Kerinci 2. Surat Edaran Wakil Rektor I Nomor B-732/In.31/R.1/KP.00.1/07/2024 tentang Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif

M E M U T U S K A N

Menetapkan	: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025.
Pertama	: Menetapkan Dr. Eko Sujadi, M.Pd. Kons sebagai Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa: Nama : Satria Guntur Putra NIM : 2110207042 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Judul Skripsi : STRES AKADEMIK MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI (STUDI KASUS MAHASISWA PIATU DI DESA KOTO MAJIDIN DI AIR)
Kedua	: Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
Kedua	: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai tanggal 31 Desember 2024, dan apabila ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan





DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : Desember 2024


Dekan

Dr. Hedi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 197306051999031004

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip

Lampiran 2 **Surat Permohonan Izin Penelitian**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web.ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

Nomor : B-~~297~~ /In.31/D.1/PP.00.9/02/2025 27 Februari 2025
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kerinci
Di _____
Tempat _____


Assalamualaikum Wr, Wb.


Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : **Satria Guntur Putra**
NIM : 2110207042
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **STRES AKADEMIK MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI (STUDI KASUS MAHASISWA PIATU DI DESA KOTO MAJIDIN DI AIR)**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan minimal **2 (dua)** bulan, dimulai pada tanggal **05 Maret 2025 s.d 05 Mei 2025**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.






Dekan _____
Dr. Eva Ardinal, M.A. L

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Pritinggal

Lampiran 3 **Rekomendasi Izin Penelitian**



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak Kode Pos 37162
 Pos-el Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com Web Kesbangpol.kerincikab.go.id

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
 Nomor : 200.1.3/ **141** /Kesbang-Pol/III/2025

Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : B-297/In.31/D.1.2/PP.00.9/02/2025
 Tanggal : 27 Februari 2025 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
 3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
 5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan

Memberikan izin kepada : Nomor Urut : **141**
 Nama : **SATRIA GUNTUR PUTRA**
 NIM / NPM : 2110207042
 Agama : ISLAM
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Kebangsaan : INDONESIA
 No HP : 0822 7590 7955
 Alamat : Desa Koto Majidin Kec. Air Hangat

Untuk : Mengadakan Penelitian

Judul : **DINAMIKA STRES AKADEMIK MAHASISWA PIATU DALAM MENYUSUN SKRIPSI : KAJIAN NARATIF DI DESA KOTO MAJIDIN DI AIR KABUPATEN KERINCI**

Tempat Penelitian : Desa Koto Majidin Di Air


Waktu : Maret s/d Mei 2025

Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian.
 3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.
 4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.
 5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
 6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian.
 7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BUKIT TENGAH, 03 Maret 2025/ 03 Ramadhan 1446 H
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN KERINCI

Ditandatangani secara elektronik oleh :




REDJI ASRI, SRI, MEd
 NIP. 19680228 199201 001
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci
 Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Camat Air Hangat
3. Sdr. Kepala Desa Koto Majidin Di Air
4. Sdr. Yang bersangkutan

Lampiran 4 **Surat Telah Melaksanakan Penelitian**


PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
KECAMATAN AIR HANGAT
DESA KOTO MAJIDIN DI AIR

Alamat : Jln. Koto Majidin Di Air Kode Pos : 37161

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 49 /KMDA/IV/ 2025


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Koto Majidin Di Air Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SATRIA GUNTUR PUTRA
NIM	: 2110207042
Pekerjaan	: Mahasiswa
Perguruan Tinggi	: IAIN Kerinci
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Koto Majidin Di Air

Yang mana tersebut dia atas adalah benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian sejak tanggal 27 Februari 2025 sampai dengan 28 April 2025 di Desa Koto Majidin Di Air Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, dengan judul penelitian “**DINAMIKA STRES AKADEMIK MAHASISWA PIATU DALAM MENYUSUN SKRIPSI : KAJIAN NARATIF DI DESA KOTO MAJIDIN DI AIR KABUPATEN KERINCI**”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Koto Majidin Di Air
 Pada Tanggal : 29 April 2025
 Kepala Desa Koto Majidin Di Air

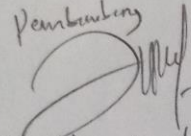

NAFRIL IYAS, A.Md


Lampiran 5 **Pedoman Wawancara**

DINAMIKA STRES AKADEMIK MAHASISWA PIATU DALAM
MENYUSUN SKRIPSI : KAJIAN NARATIF DI DESA KOTO MAJIDIN DI
AIR KABUPATEN KERINCI

PEDOMAN WAWANCARA

OLEH :
SATRIA GUNTUR PUTRA
NIM.2110207042

Ar
Ar untuk validasi (3 orang)
26/2/2025
Pembimbing

Dr. Bito Syah, M.Pd, Fau



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2025/1446H

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara : Dinamika Stres Akademik Mahasiswa Piatu
Dalam Menyusun Skripsi**

Nama responden : AI

Status responden : Mahasiswa

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana anda mengelola tekanan perasaan yang muncul akibat ekspektasi diri yang tinggi dalam proses penyusunan skripsi?
2. Strategi apa yang anda gunakan untuk menghadapi stres akademik agar tetap dapat menyelesaikan skripsi dengan baik?
3. Bagaimana anda menghadapi kekecewaan ketika hasil yang anda capai dalam penyusunan skripsi tidak sesuai dengan ekspektasi pribadi ?
4. Apa yang anda lakukan untuk bangkit dan tetap termotivasi setelah mengalami kegagalan atau hambatan dalam menyelesaikan skripsi ?
5. Bagaimana perasaan anda ketika hasil yang dicapai dalam penyusunan skripsi tidak sesuai dengan ekspektasi diri ?
6. Bagaimana cara anda menerima dan menyesuaikan diri ketika menyadari bahwa tidak semua ekspektasi akademik dapat tercapai dengan sempurna ?
7. Sejauh mana anda mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi seperti rasa marah, kecewa, atau putus asa ketika menghadapi hambatan dalam penyusunan skripsi ?
8. Bagaimana cara anda merespons kegagalan atau kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, dan apakah anda merasa kesulitan untuk mengendalikan tindakan atau keputusan yang diambil dalam situasi tersebut ?
9. Bagaimana perasaan dan respons anda ketika menghadapi kegagalan atau hasil yang tidak sesuai harapan dalam proses penyusunan skripsi ?
10. Apa yang biasanya anda lakukan ketika menyadari bahwa skripsi yang anda kerjakan masih belum sempurna atau mengalami banyak revisi ?
11. Bagaimana mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengatasi perasaan kehilangan kontrol terhadap diri sendiri saat mengalami stres akademik dalam penyusunan skripsi ?
12. Sejauh mana kehilangan kontrol terhadap diri sendiri memengaruhi tingkat frustrasi mahasiswa piatu dalam menyelesaikan skripsi ?

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara : Dinamika Stres Akademik Mahasiswa Piatu
Dalam Menyusun Skripsi**

Nama responden : APJ

Status responden : Mahasiswa

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana anda mengelola tekanan perasaan yang muncul akibat ekspektasi diri yang tinggi dalam proses penyusunan skripsi?
2. Strategi apa yang anda gunakan untuk menghadapi stres akademik agar tetap dapat menyelesaikan skripsi dengan baik?
3. Bagaimana anda menghadapi kekecewaan ketika hasil yang anda capai dalam penyusunan skripsi tidak sesuai dengan ekspektasi pribadi ?
4. Apa yang anda lakukan untuk bangkit dan tetap termotivasi setelah mengalami kegagalan atau hambatan dalam menyelesaikan skripsi ?
5. Bagaimana perasaan anda ketika hasil yang dicapai dalam penyusunan skripsi tidak sesuai dengan ekspektasi diri ?
6. Bagaimana cara anda menerima dan menyesuaikan diri ketika menyadari bahwa tidak semua ekspektasi akademik dapat tercapai dengan sempurna ?
7. Sejauh mana anda mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi seperti rasa marah, kecewa, atau putus asa ketika menghadapi hambatan dalam penyusunan skripsi ?
8. Bagaimana cara anda merespons kegagalan atau kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, dan apakah anda merasa kesulitan untuk mengendalikan tindakan atau keputusan yang diambil dalam situasi tersebut ?
9. Bagaimana perasaan dan respons anda ketika menghadapi kegagalan atau hasil yang tidak sesuai harapan dalam proses penyusunan skripsi ?
10. Apa yang biasanya anda lakukan ketika menyadari bahwa skripsi yang anda kerjakan masih belum sempurna atau mengalami banyak revisi ?
11. Bagaimana mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengatasi perasaan kehilangan kontrol terhadap diri sendiri saat mengalami stres akademik dalam penyusunan skripsi ?
12. Sejauh mana kehilangan kontrol terhadap diri sendiri memengaruhi tingkat frustrasi mahasiswa piatu dalam menyelesaikan skripsi ?

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara : Dinamika Stres Akademik Mahasiswa Piatu
Dalam Menyusun Skripsi**

Nama responden : RP

Status responden : Mahasiswa

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana anda mengelola tekanan perasaan yang muncul akibat ekspektasi diri yang tinggi dalam proses penyusunan skripsi?
2. Strategi apa yang anda gunakan untuk menghadapi stres akademik agar tetap dapat menyelesaikan skripsi dengan baik?
3. Bagaimana anda menghadapi kekecewaan ketika hasil yang anda capai dalam penyusunan skripsi tidak sesuai dengan ekspektasi pribadi ?
4. Apa yang anda lakukan untuk bangkit dan tetap termotivasi setelah mengalami kegagalan atau hambatan dalam menyelesaikan skripsi ?
5. Bagaimana perasaan anda ketika hasil yang dicapai dalam penyusunan skripsi tidak sesuai dengan ekspektasi diri ?
6. Bagaimana cara anda menerima dan menyesuaikan diri ketika menyadari bahwa tidak semua ekspektasi akademik dapat tercapai dengan sempurna ?
7. Sejauh mana anda mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi seperti rasa marah, kecewa, atau putus asa ketika menghadapi hambatan dalam penyusunan skripsi ?
8. Bagaimana cara anda merespons kegagalan atau kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, dan apakah anda merasa kesulitan untuk mengendalikan tindakan atau keputusan yang diambil dalam situasi tersebut ?
9. Bagaimana perasaan dan respons anda ketika menghadapi kegagalan atau hasil yang tidak sesuai harapan dalam proses penyusunan skripsi ?
10. Apa yang biasanya anda lakukan ketika menyadari bahwa skripsi yang anda kerjakan masih belum sempurna atau mengalami banyak revisi ?
11. Bagaimana mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengatasi perasaan kehilangan kontrol terhadap diri sendiri saat mengalami stres akademik dalam penyusunan skripsi ?
12. Sejauh mana kehilangan kontrol terhadap diri sendiri memengaruhi tingkat frustrasi mahasiswa piatu dalam menyelesaikan skripsi ?

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara : Dinamika Stres Akademik Mahasiswa Piatu
Dalam Menyusun Skripsi**

Nama responden : ED

Status responden : Mahasiswa

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana anda mengelola tekanan perasaan yang muncul akibat ekspektasi diri yang tinggi dalam proses penyusunan skripsi?
2. Strategi apa yang anda gunakan untuk menghadapi stres akademik agar tetap dapat menyelesaikan skripsi dengan baik?
3. Bagaimana anda menghadapi kekecewaan ketika hasil yang anda capai dalam penyusunan skripsi tidak sesuai dengan ekspektasi pribadi ?
4. Apa yang anda lakukan untuk bangkit dan tetap termotivasi setelah mengalami kegagalan atau hambatan dalam menyelesaikan skripsi ?
5. Bagaimana perasaan anda ketika hasil yang dicapai dalam penyusunan skripsi tidak sesuai dengan ekspektasi diri ?
6. Bagaimana cara anda menerima dan menyesuaikan diri ketika menyadari bahwa tidak semua ekspektasi akademik dapat tercapai dengan sempurna ?
7. Sejauh mana anda mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi seperti rasa marah, kecewa, atau putus asa ketika menghadapi hambatan dalam penyusunan skripsi ?
8. Bagaimana cara anda merespons kegagalan atau kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, dan apakah anda merasa kesulitan untuk mengendalikan tindakan atau keputusan yang diambil dalam situasi tersebut ?
9. Bagaimana perasaan dan respons anda ketika menghadapi kegagalan atau hasil yang tidak sesuai harapan dalam proses penyusunan skripsi ?
10. Apa yang biasanya anda lakukan ketika menyadari bahwa skripsi yang anda kerjakan masih belum sempurna atau mengalami banyak revisi ?
11. Bagaimana mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengatasi perasaan kehilangan kontrol terhadap diri sendiri saat mengalami stres akademik dalam penyusunan skripsi ?
12. Sejauh mana kehilangan kontrol terhadap diri sendiri memengaruhi tingkat frustrasi mahasiswa piatu dalam menyelesaikan skripsi ?

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara : Dinamika Stres Akademik Mahasiswa Piatu
Dalam Menyusun Skripsi**

Nama responden : DW

Status responden : Mahasiswa

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana anda mengelola tekanan perasaan yang muncul akibat ekspektasi diri yang tinggi dalam proses penyusunan skripsi?
2. Strategi apa yang anda gunakan untuk menghadapi stres akademik agar tetap dapat menyelesaikan skripsi dengan baik?
3. Bagaimana anda menghadapi kekecewaan ketika hasil yang anda capai dalam penyusunan skripsi tidak sesuai dengan ekspektasi pribadi ?
4. Apa yang anda lakukan untuk bangkit dan tetap termotivasi setelah mengalami kegagalan atau hambatan dalam menyelesaikan skripsi ?
5. Bagaimana perasaan anda ketika hasil yang dicapai dalam penyusunan skripsi tidak sesuai dengan ekspektasi diri ?
6. Bagaimana cara anda menerima dan menyesuaikan diri ketika menyadari bahwa tidak semua ekspektasi akademik dapat tercapai dengan sempurna ?
7. Sejauh mana anda mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi seperti rasa marah, kecewa, atau putus asa ketika menghadapi hambatan dalam penyusunan skripsi ?
8. Bagaimana cara anda merespons kegagalan atau kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, dan apakah anda merasa kesulitan untuk mengendalikan tindakan atau keputusan yang diambil dalam situasi tersebut ?
9. Bagaimana perasaan dan respons anda ketika menghadapi kegagalan atau hasil yang tidak sesuai harapan dalam proses penyusunan skripsi ?
10. Apa yang biasanya anda lakukan ketika menyadari bahwa skripsi yang anda kerjakan masih belum sempurna atau mengalami banyak revisi ?
11. Bagaimana mahasiswa piatu di Desa Koto Majidin di Air mengatasi perasaan kehilangan kontrol terhadap diri sendiri saat mengalami stres akademik dalam penyusunan skripsi ?
12. Sejauh mana kehilangan kontrol terhadap diri sendiri memengaruhi tingkat frustrasi mahasiswa piatu dalam menyelesaikan skripsi ?

Lampiran 6 **Dokumentasi**



Dokumentasi penyerahan surat izin penelitian ke Kepala Desa Koto Majidin di Air



Dokumentasi wawancara bersama responden RP



Wawancara bersama responden APJ



Wawancara bersama responden AI



Biografi Penulis

Satria Guntur Putra dilahirkan di Koto Majidin, pada 03 April 2003. Penulis merupakan anak Pertama dari Ayahanda Yanto Sarmedi dan Ibunda Parditawati. Penulis mempunyai 1 adik perempuan yaitu Auril Dian Wahyuni. Penulis lulus dari SD N 83/III Koto Majidin pada tahun 2015, SMP N 26 Kerinci pada tahun 2018, dan MAN 2 Kerinci pada tahun 2021. Ditahun kelulusan MA juga, penulis diterima di Jurusan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melalui jalur Mandiri.

